



**RSU BAHTERAMAS
PROV. SULTRA**



PROFIL TAHUN 2022

RSU BAHTERAMAS PROV. SULTRA

TIPE B PENDIDIKAN

Rumah Sakit Umum Bahteramas merupakan Rumah Sakit Tipe B Pendidikan. Rumah Sakit Utama Fakultas Kedokteran Universitas Haluoleo

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan ridhoNya Profil RSUD Bahteramas ini dapat terselesaikan. Profil ini merupakan gambaran dari kegiatan-kegiatan rumah sakit pada tahun 2022.

Penyusunan Profil RSUD Bahteramas dibuat sebagai bentuk akuntabilitas publik, baik kepada Pemilik Rumah Sakit dalam hal ini Gubernur Sulawesi Tenggara maupun kepada seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara. Profil RSUD Bahteramas kami sajikan dalam bentuk data dan informasi, yang disusun dalam bentuk narasi, table dan grafik, dengan harapan dapat memudahkan bagi yang berkepentingan untuk memperoleh data dan informasi sebagai acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit dimasa mendatang.

Kami menyadari bahwa isi dari profil ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai masukan untuk penyempurnaan Profil RSUD Bahteramas yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga profil ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Kendari, Maret 2022

Direktur RSUD Bahteramas Provinsi
Sulawesi Tenggara

dr. H. Hasmudin, Sp. B
Pembina Utama Muda Gol IV/c
NIP. 196505101987031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	3
1.1.2. Lingkungan Fisik	3
1.1.3. Sejarah dan Status Rumah Sakit	3
1.2. Organisasi dan Manajemen	4
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit	8
1.3. Sarana dan Prasarana	8
1.3.1. Luas Lahan dan Bangunan	8
1.3.2. Prasarana	9
1.3.3. Peralatan	11
1.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	12
1.3.5. Fasilitas Tempat Tidur	14
1.4. Sumber Daya Manusia	15
1.5. Pembiayaan, Pengeluaran dan Pendapatan	19
BAB II PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN	
2.1. Visi	22
2.2. Misi	22
2.3. Motto	22
2.4. Nilai-Nilai Dasar	22
2.5. Filosofi	23
2.6. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan	23
2.7. Tujuan	24
2.8. Sasaran	25
2.9. Strategi	25
2.10. Kebijakan	26
2.11. Program dan Kegiatan	28
2.11.1. Program dan Kegiatan	28
2.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran	29
2.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	29
2.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan	38

BAB III MUTU LAYANAN	
3.1. Jumlah Kunjungan Pasien.....	49
3.2. Jumlah Pasien Rujukan.....	70
3.3. Angka Kematian Netto (Net Death Rate/NDR)	71
3.4. Angka Kematian Umum (Gross Death Rate/GDR).....	73
BAB IV CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI	
4.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate (BOR)	75
4.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau Length Of Stay (LOS)	77
4.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).....	78
4.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).....	80
BAB V POLA PENYAKIT	
5.1. Pola Penyakit	82
5.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian.....	93
BAB VI PENUTUP.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bagan Struktur Organisasi.....	7
Tabel 1.3.2.1	Luas Bangunan	10
Tabel 1.3.5.1	Jumlah Tempat Tidur Tahun 2018 s/d 2022.....	14
Tabel 1.3.5.2	Fasilitas Kelas Perawatan Tahun 2022.....	15
Tabel 1.4.1	Jenis dan Jumlah Ketenagaan Tahun 2018 s/d 2022	16
Tabel 1.5.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2022	19
Tabel 1.5.2	Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran Tahun 2018 s/d 2022.....	20
Tabel 1.5.3	Pendapatan Tahun 2018 s/d 2022	21
Tabel 2.1	Pencapaian SPM Tahun 2022.....	30
Tabel 2.2	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020 s/d 2022.....	38
Tabel 2.3	Kegiatan Pengembangan Tahun 2020 s/d 2022.....	48
Tabel 2.10.1	Strategi, Sasaran dan Arah Kebijakan.....	27
Tabel 3.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018 s/d 2022.....	50
Tabel 3.1.1.2	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2018 s/d 2022.....	51
Tabel 3.1.1.3	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Pembayaran Tahun 2018 s/d 2022.....	52
Tabel 3.1.1.4	Rata-Rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik Tahun 2018 s/d 2022	54
Tabel 3.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 s/d 2022....	55
Tabel 3.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2018 s/d 2022.....	56
Tabel 3.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022.....	57
Tabel 3.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2018 s/d 2022.....	58
Tabel 3.1.3.1	Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2018 s/d 2022	60
Tabel 3.1.3.2	Jumlah Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Tahun 2018 s/d 2022.....	61
Tabel 3.1.3.3	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2018 s/d 2022	62
Tabel 3.1.3.4	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2018 s/d 2022.....	63
Tabel 3.1.3.6	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2018 s/d 2022	64
Tabel 3.1.4.1	Jumlah Pasien Konseling dan Testing HIV Tahun 2017 s.d 2022	65
Tabel 3.1.4.2	Jumlah Pasien HIV/AIDS Tahun 2018 s/d 2022	66
Tabel 3.1.5.1	Jumlah Pasien Covid-19 yang dirawat Tahun 2021 s/d 2022.....	66

Tabel 3.1.5.2	Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 s/d 2022.....	67
Tabel 3.1.5.3	Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat Tahun 2021 s/d 2022.....	68
Tabel 3.1.5.4	Jumlah Pasien Meninggal Covid-19 di RSUD Bahteramas Tahun 2021 s/d 2022.....	69
Tabel 3.2.1	Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2018 s/d 2022.....	71
Tabel 3.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	72
Tabel 3.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	73
Tabel 4.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022.....	76
Tabel 4.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022.....	77
Tabel 4.3.1	Angka frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	79
Tabel 4.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	80
Tabel 5.1.1.1	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2018 s/d 2022.....	83
Tabel 5.1.1.2	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-laki Tahun 2018 s/d 2022.....	84
Tabel 5.1.1.3	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Untuk Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2018 s/d 2022.....	85
Tabel 5.1.2.1.	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2018 s/d 2022.....	87
Tabel 5.1.2.2	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki Tahun 2018 s/d 2022.....	88
Tabel 5.1.2.3	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2018 s/d 2022.....	89
Tabel 5.1.3.1	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan RS Lain) Tahun 2018 s/d 2022.....	91
Tabel 5.1.3.2	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan Ke atas (yang dirujuk ke RS lain) Tahun 2018 s/d 2022.....	92
Tabel 5.2.1	Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur Tahun 2018 s/d 2022.....	94

Table 5.2.2	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-laki Tahun 2018 s/d 2022.....	95
Tabel 5.2.3	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2018 s/d 2022.....	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018 s/d 2022.....	50
Grafik 3.1.1.3	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2018 s/d 2022.....	53
Grafik 3.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 s/d 2022....	55
Grafik 3.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2018 s/d 2022.....	57
Grafik 3.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022.....	58
Grafik 3.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2018 s/d 2022.....	59
Grafik 3.1.3.1	Pasien Gawat Darurat Tahun 2018 s/d 2022.....	60
Grafik 3.1.3.2	Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Tahun 2018 s/d 2022	61
Grafik 3.1.3.3	Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2018 s/d 2022.....	62
Grafik 3.1.3.4	Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2018 s/d 2022	63
Grafik 3.1.3.6	Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2018 s/d 2022.....	64
Grafik 3.1.5.1	Jumlah Pasien Covid-19 yang dirawat Tahun 2021 s/d 2022.....	67
Grafik 3.1.5.2	Jumlah Pasien Konformasi Covid-19 yang dirawat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 s/d 2022.....	68
Grafik 3.1.5.3	Jumlah Pasien Konformasi Covid-19 yang dirawat Tahun 2021 s/d 2022....	69
Grafik 3.1.5.4	Jumlah Pasien Meninggal Covid-19 di RSUD Bahteramas Tahun 2021 s/d 2022.....	70
Grafik 3.1.5.5	Jumlah Pasien Meninggal Covid-19 Komobid dan Non Komobid Tahun 2022.....	73
Grafik 3.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	72
Grafik 3.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	74
Grafik 4.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	76
Grafik 4.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	78
Grafik 4.3.1	Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	79
Grafik 4.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2018 s/d 2022	81

BAB 1

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan wujud dari pemenuhan hak setiap orang yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945. Pemenuhan hak setiap orang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan derajat setinggi-tingginya merupakan tugas seluruh komponen bangsa. Pemenuhan hak setiap orang atas pelayanan kesehatan dapat dihadirkan dengan pendirian rumah sakit.

Untuk memenuhi hak perorangan terhadap pelayanan kesehatan di Sulawesi Tenggara, maka Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 1967/1970 telah membangun Rumah Sakit yang menjadi cikal bakal Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara, yang saat ini dikenal dengan nama Rumah Sakit Umum (RSU) Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Saat ini, RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan yang menjadi rujukan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan menerima pelayanan rujukan dari berbagai pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. RSU Bahteramas juga telah menjadi rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Haluoleo, dan juga menyediakan pelayanan pendidikan bagi institusi pendidikan kesehatan lainnya yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara.

Seiring dengan perkembangan dan meningkatnya tuntutan publik/masyarakat terhadap pelayanan bidang kesehatan, maka RSU Bahtramas terus berupaya untuk melakukan peningkatan dan perluasan pelayanan baik yang bersifat medis maupun non medis. Peningkatan pelayanan pada RSU Bahteramas dilakukan dengan proses standarisasi dengan akreditasi maupun penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada semua sisi pelayanan. Disamping itu, penataan organisasi dan manajemen, penambahan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana serta penciptaan iklim yang kondusif menjadi fokus utama dalam pengelolaan RSU Bahteramas .

RSU Bahteramas juga telah menjadi entitas bisnis dalam bentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Sebagai BLUD diharapkan dapat menghasilkan pendapatan sendiri dari berbagai pelayanan yang tersedia maupun dalam bentuk kerjasama dengan pihak yang lain. Untuk mendukung RSU Bahteramas sebagai BLUD, maka manajemen RSU Bahteramas menyelenggarakan praktek bisnis yang sehat dengan melakukan pengelolaan sumberdaya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang optimal untuk mendukung peningkatan dan perluasan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna.

Dengan praktek bisnis yang sehat yang dilakukan dalam pengelolaan BLUD, maka RSU Bahteramas telah menjelma menjadi organisasi publik yang mandiri dalam menghasilkan pendapatan untuk menutup seluruh operasional kegiatan maupun untuk mendukung perluasan dan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Sulawesi Tenggara.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi RSU Bahteramas dimana pandemic Covid 19 yang merambah hampir diseluruh belahan dunia, termasuk di wilayah Sulawesi Tenggara telah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kinerja pengelolaan RSU Bahteramas.

RSU Bahteramas menjadi rumah sakit rujukan utama dalam penanganan pasien Covid 19 di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah kunjungan Pasien baik rawat jalan maupun Rawat Inap mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga secara otomatis mempengaruhi kinerja pendapatan rumah sakit sebagai BLUD. Tantangan tersebut telah menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi seluruh jajaran manajemen, staf umum dan medis yang ada di RSU Bahteramas untuk mengantisipasinya dimasa-masa yang akan datang.

1.1. GAMBARAN UMUM

1.1.1. LETAK GEOGRAFIS

Lokasi RSUD Prov Sultra pada tanggal 21 November 2012 pindah dari di Jalan Dr.Ratulangi No. 151 Kelurahan Kemaraya Kecamatan Mandonga ke gedung baru di Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 40 Baruga, dan bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Prov.Sultra. Di lokasi yang baru ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ◆ Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- ◆ Sebelah Timur : Balai Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
- ◆ Sebelah Selatan : Kantor Pengadilan Agama
- ◆ Sebelah Barat : Kantor Polsek Baruga

1.1.2. LINGKUNGAN FISIK

RSUD Bahteramas berdiri di atas lahan seluas 17,5 Ha. Luas seluruh bangunan adalah 66.449,86 m², Luas bangunan yang terealisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah 65.446,86 m². Pengelompokkan ruangan berdasarkan fungsinya sehingga menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kegiatan pelayanan rumah sakit, kelompok kegiatan penunjang medis, kelompok kegiatan penunjang non medis , dan kelompok kegiatan administrasi.

1.1.3. SEJARAH DAN STATUS RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Umum (RSU) Prov. Sulawesi Tenggara dibangun secara bertahap pada tahun 1969/1970 dengan sebutan “Perluasan Rumah Sakit Kendari” adalah milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan klasifikasi type C berdasarkan SK Menkes No.51/Menkes/II/1979 tanggal 22 Februari 1979. Susunan Struktur Organisasi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara No. 77 tahun 1983 tanggal 28 Maret 1983.

Pada tanggal 21 Desember 1998, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara meningkat klasifikasinya menjadi Type B (Non Pendidikan) sesuai dengan SK Menkes No. 1482/Menkes/SK/XII/1998, yang ditetapkan dengan Perda No. 3 tahun 1999 tanggal 8 Mei 1999. Kedudukan Rumah Sakit secara teknis berada dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara,dan secara operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Pada tanggal 18 Januari 2005, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara telah terakreditasi untuk 5 pelayanan yaitu Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. Selanjutnya Akreditasi 12 Pelayanan sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. pada tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Peristi, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pencegahan Infeksi, Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, maka RSUD Prov Sultra telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor : 653 Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Pada tanggal 21 November 2012 RSUD Prov. Sultra pindah lokasi dan berubah nama menjadi **Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara** (RSUD Bahteramas Prov.Sultra), yang diresmikan penggunaannya oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan RI, Ir. H. Hatta Rajasa dan Gubernur Sulawesi Tenggara, H.Nur Alam SE. Pada tahun 2013 telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit Pendidikan (SK Menti Kesehatan No. Tahun 2013), dan terakreditasi ulang pada tanggal 28 Agustus 2018 (SK Menkes Nomor : HK.01.07/MENKES/474/2018). Pada tanggal 30 Desember 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna (Nomor : KARS-SERT/538/XII/2016), demikian juga pada tanggal 2 Desember tahun 2019 (Nomor : KARS-SERT/1237/XII/2019) yang masih berlaku hingga saat ini. Ijin Operasional Nomor 463/DPMPSTSP/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 yang berlaku sampai 4 Agustus 2024.

1.2. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Struktur organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2008, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2008 dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra.

Pimpinan RSUD Bahteramas Prov Sultra disebut Direktur dan menduduki jabatan struktural eselon II.b. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dan wakil Direktur Perencanaan dan Diklat, masing-masing menduduki jabatan struktural eselon III.a.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Pelayanan Medis, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Penunjang Pelayanan. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian, yakni Bagian Umum, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian Keuangan. Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi 3 (tiga) Bidang, yakni Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Informasi dan Rekam Medis, Bidang Diklat dan Litbang. Kepala Bidang dan Kepala Bagian menduduki jabatan struktural eselon III B. Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian menduduki jabatan struktural eselon IV.a.

Wakil Direktur Pelayanan Medis membawahi :

1. Kepala Bidang Pelayanan Medik, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Medik, dan Seksi Pelayanan Mutu dan Pelayanan Medik,
2. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, yang membawahi Seksi Asuhan Keperawatan dan Seksi Manajemen Keperawatan,
3. Kepala Bidang Penunjang Pelayanan, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Penunjang Medis dan Seksi Pengendalian Mutu dan Medis.

Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi :

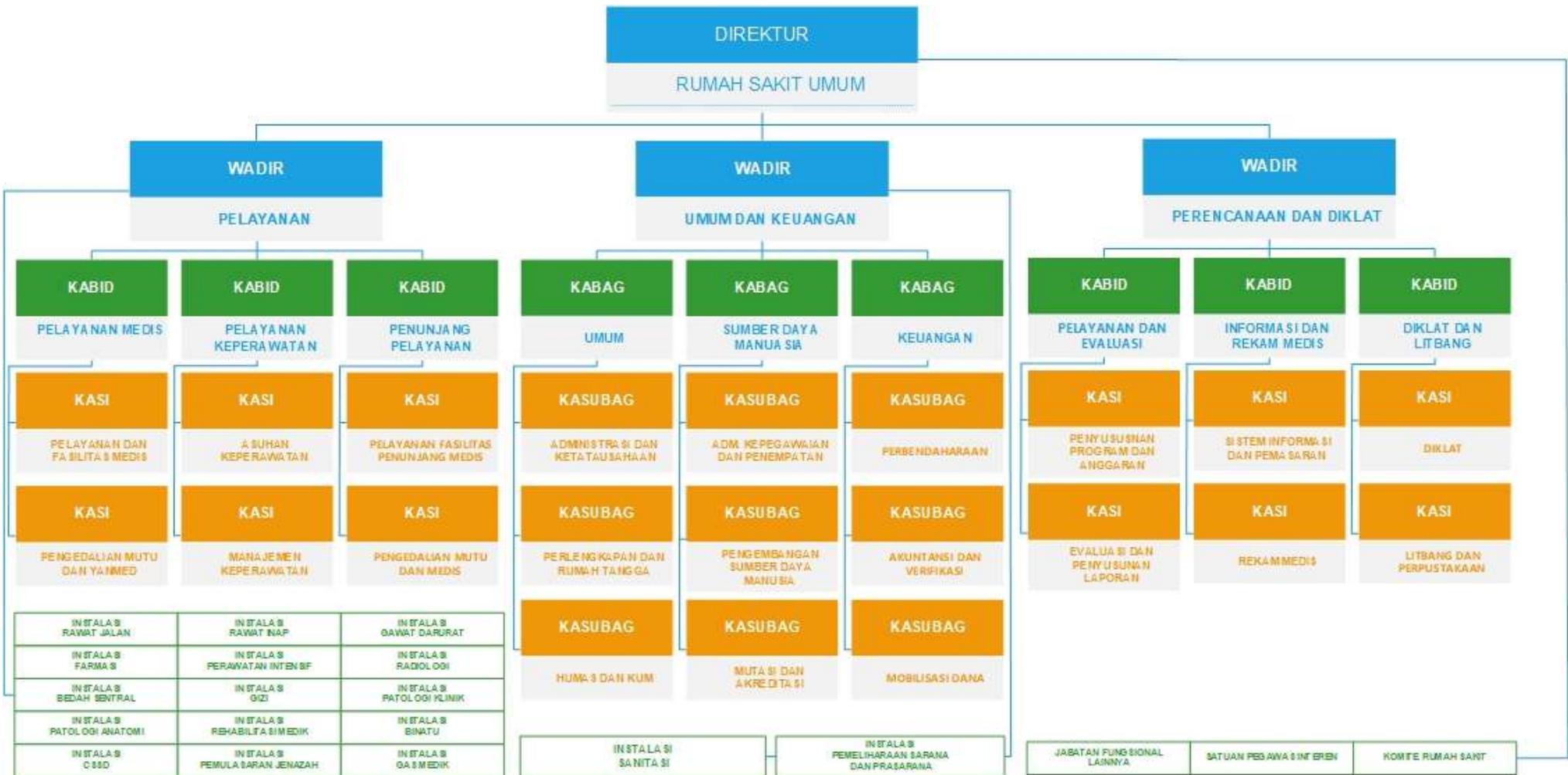
1. Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi, yang membawahi Seksi Penyusunan Program dan Anggaran dan Seksi Evaluasi Penyusunan Laporan,
2. Kepala Bidang Informasi dan Rekam Medis, yang membawahi Seksi Sistem Informasi dan Pemasaran dan Seksi Rekam Medis,
3. Kepala Bidang Diklat dan Litbang, yang membawahi Seksi Diklat dan Seksi Litbang & Perpustakaan.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :

1. Bagian Umum, yang membawahi Sub Bagian Administrasi dan Ketatausahaan, Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan Sub Bagian Humas dan Hukum,
2. Bagian Sumber Daya Manusia, yang membawahi Sub Bagian Administrasi Kepegawaian dan Penempatan, Sub Bagian Pengembangan SDM, dan Sub Bagian Mutasi dan Akreditasi,
3. Bagian Keuangan, yang membawahi Sub Bagian Perbendaharaan, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, dan Sub Bagian Mobilisasi Dana.

Selain jabatan struktural juga terdapat kelompok fungsi yang terdiri dari Komite antara lain Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Etik dan Hukum. Kelompok Fungsional lainnya terdiri dari Kelompok Staf Medis (KSM), Instalasi, dan beberapa jabatan fungsional lain. Untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Pengawas sebagai representatif pemilik rumah sakit (Pemda Sultra).

Untuk menunjang kegiatan pelayanan, terdapat 16 Instalasi/unit penunjang yang terdiri dari Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium), Instalasi Patologi Anatomi, Instalasi Farmasi, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR), Instalasi Sanitasi, Instalasi Binatu, Instalasi Sterilisasi dan Desinfeksi, Instalasi Gas Medik, dan Instalasi Pemulasaran Jenazah , Unit Tranfusi darah (UTD)(Lihat Tabel 2.4.1.).



1.2.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI RUMAH SAKIT

Tugas pokok dan fungsi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, berdasarkan pada Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra adalah *melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.*

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai fungsi, yakni :

1. Menyelenggarakan pelayanan medik;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan;
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
8. Menyelenggarakan upaya promotif dan preventif.

1.3. SARANA DAN PRASARANA

1.3.1. Luas Lahan dan Bangunan

RSUD Bahteramas Prov. Sultra dengan luas lahan 17,5 Ha, memiliki 20 Bangunan fisik, yang sampai saat ini masih terus menerus di tambah sesuai dengan *master plan* pembangunan rumah sakit. Luas seluruh bangunan adalah 66.449,86 m² (*lihat Tabel 1.3.2.1.*), dan halaman parkir seluas ± 1.500 m². Semua bangunan mempunyai tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Disamping kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan administrasi, pengelolaan makanan, pemeliharaan atau perbaikan instalasi listrik dan air, kebersihan dan lain-lain.

1.3.2. Prasarana

Prasarana rumah sakit antara lain terdiri dari :

1. Listrik PLN dengan total sebesar 3000 KVA, terdiri dari:

- 2.180 KVA
- 1.110 KVA
- 66 KVA (Rusunawa)

dibantu dengan 1 unit genset (KTA 38 Daya 1100 KVA).

2. Air yang digunakan di RSUD Bahteramas berasal sumur dalam, sumur bor dan PDAM
3. Sarana komunikasi berupa jaringan fiber optik, telepon IP-PBX dan internet.
4. Sentral Instalasi Oksigen Cair untuk ruangan yang membutuhkan
5. System Alarm Kebakaran, Hidrant, dan Tabung Pemadam Kebakaran di semua gedung.
6. Pembuangan limbah :
 - Limbah padat : Pihak Ketiga
 - Limbah cair : IPAL

Tabel 1.3.2.1. Luas Bangunan di RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS GEDUNG (M2)	Lantai	KETERANGAN
1	Administrasi	6.349,00	2	
2	UGD	1.796,00	1	
3	Instalasi Rawat Jalan	7.884,00	2	
4	Radiologi	1.042,00	1	
5	CSSD & Rekam Medis	943,00	1	
6	Instalasi Bedah Sentral	1.849,00	1	
7	VK	1.787,00	1	
8	Farmasi	391,00	1	
9	PICU / Nicu & ICU / ICCU	1.211,00	1	
10	IRNA VIP	7.128,00	1	
11	IRNA Super VIP	520,00	1	
12	IRNA Kelas I	2.680,00	2	
13	Laundry	678,00	1	
14	Instalasi Gizi	842,00	1	
15	IRNA Kelas 2	1.253,00	1	
17	Masjid	995,00	1	
18	Rehab Medik, Lab 1 & Farmasi	4.429,00	2	
19	IPSRs	630,00	1	
20	IRNA Kelas III	4.282,00	2	
21	Administrasi & Depo Apotik Ranap	542,00	1	
22	Instalasi Sanitasi	286,00	1	
23	Gudang Umum	15.437,06	1	
24	Workshop IPSRS	128,00	1	
25	Gudang	322,00	1	
26	Gedung Jenazah	518,00	1	
27	Gedung Isolasi	1.524,80	3	
28	Diklat	1.003,00	1	Belum dibangun
	Total	66.449,86	34	

1.3.3. Peralatan

Peralatan yang di miliki rumah sakit terdiri dari :

1. Peralatan Medis Umum:

- ◆ Peralatan Emergency (IGD)
- ◆ Peralatan Perawatan Intensive (ICU/PICU/ICCU)
- ◆ Peralatan Bedah (Operasi)
- ◆ Peralatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Peralatan Kesehatan Anak dan Bayi
- ◆ Peralatan Penyakit Dalam

2. Peralatan Medis Khusus:

- ◆ Peralatan untuk Penyakit Saraf
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Mata
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Gigi dan Mulut
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Paru
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Peralatan untuk Bedah Tulang
- ◆ Peralatan untuk Onkologi
- ◆ Peralatan untuk Bedah plastic
- ◆ Peralatan untuk Bedah Digestive
- ◆ Peralatan untuk Urologi

3. Peralatan Penunjang Medis:

- ◆ Peralatan Patologi Klinik
- ◆ Peralatan Radiologi
- ◆ Peralatan Anestesi
- ◆ Peralatan Patologi Anatomi
- ◆ Peralatan Rehabilitasi Medik
- ◆ Peralatan Akupuntur
- ◆ Peralatan Endoskopi
- ◆ Peralatan Hemodialisa

4. Peralatan Non Medis

- ◆ Peralatan Gizi/Dapur

- ◆ Peralatan Sterilisasi
- ◆ Peralatan Laundry
- ◆ Peralatan Pemulasaran Jenazah
- ◆ Ambulans

1.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sampai dengan akhir tahun 2022 fasilitas/sarana pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

1. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan
 - a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - b. Gedung Instalasi Rawat Jalan
 - ◆ Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - ◆ Poliklinik Kesehatan Anak
 - ◆ Poliklinik Penyakit Dalam
 - ◆ Poliklinik Bedah
 - ◆ Poliklinik Neurologi
 - ◆ Poliklinik Mata
 - ◆ Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
 - ◆ Poliklinik Gigi dan Mulut
 - ◆ Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
 - ◆ Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
 - ◆ Poliklinik Bedah Tulang
 - ◆ Poliklinik Gizi
 - ◆ Poliklinik Jiwa
 - ◆ Poliklinik Terpadu (klinik VCT)
 - ◆ Poliklinik Bedah Tumor
 - ◆ Poliklinik Paru
 - ◆ Poliklinik Bedah Plastik
 - ◆ Poliklinik Bedah Digestive
 - ◆ Poliklinik Bedah Vaskuler
 - ◆ Poliklinik Bedah Anak
 - ◆ Poliklinik Bedah Mulut
 - ◆ Poliklinik Bedah Saraf

- ◆ Poliklinik Forensik
- c. Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik
 - ◆ Fisioterapi
 - ◆ Akupuntur

- 2. Gedung Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
 - a. Gedung Perawatan Intensif (ICU,PICU, NICU,ICCU)
 - b. Gedung Kebidanan dan Kandungan
 - c. Gedung rawat Inap lainnya :
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Waraka (Kelas III)
 - ◆ Ruang Perawatan Raha Mongkilo (Kelas II)
 - ◆ Ruang Perawatan Lambu Barakati dan Laika Mendidoha Lt.1(Kelas I)
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Mendidoha Lt.2 (VIP)
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Morini (VVIP)
 - ◆ Ruang Perawatan Isolasi
 - ◆ Ruang Perawatan Perinatologi

- 3. Gedung Pelayanan Penunjang Medik
 - ◆ Patologi Klinik
 - ◆ Patologi Anatomi
 - ◆ Radiologi
 - ◆ Farmasi/Apotik
 - ◆ IKOS
 - ◆ Sterilisasi Sentral (CSSD)
 - ◆ Sentral Gas Medik
 - ◆ Gizi
 - ◆ Binatu
 - ◆ Pemulasaran Jenazah
 - ◆ UTD
 - ◆ Ambulance 118
 - ◆ Kemoterapi
 - ◆ Hemodialisa
 - ◆ Endoskopi

4. Pelayanan Non Kesehatan

- ◆ Instalasi Sanitasi
- ◆ IPSRS

1.3.5. Fasilitas Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur mengalami perubahan seiring dengan berubahnya luas bangunan, dan masih ada beberapa perbaikan sesuai dengan standar dan kebutuhan pelayanan. Sebagian besar tempat tidur tersedia di ruang perawatan kelas 3, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.3.5.1. Jumlah Tempat Tidur RSUD Bahteramas Prov. Bahteramas
Tahun 2018 s/d 2022**

	2018	2019	2020	2021	2022
VVIP	5	4	4	5	5
VIP	30	30	40	36	24
KELAS I	108	108	66	68	81
KELAS II	57	57	57	52	38
KELAS III	160	160	160	101	107
NON KELAS(ICU/ICCU/PICU/NICU/Is olasi/Kemoterapi/Perinatologi)	97	97	123	128	95
JUMLAH	457	456	450	390	350

Sumber : Data Rekam Medik RSUD Prov. Sultra Tahun 2022

Fasilitas yang tersedia di ruang perawatan sesuai dengan kelas nya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3.5.2. Fasilitas Kelas Perawatan RSUD. Bahteramas Tahun 2022

KELAS PERAWATAN	FASILITAS
VVIP	Paviliun terdiri dari kamar pasien, ruang keluarga, pantry, AC, Kamar mandi pasien, kamar mandi keluarga, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, meja makan, pesawat televisi, refrigerator.
VIP	AC, Kamar mandi dalam, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
KELAS I	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 2 tempat tidur • AC, kamar mandi dalam
KELAS II	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 2 - 3 Tempat tidur • Exhaust fan, kamar mandi dalam.
KELAS III	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 4 Tempat Tidur • Exhaust fan, kamar mandi dalam.
NON KELAS	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari tempat tidur dan peralatan kesehatan spesifik sesuai jenis penyakit dan kondisi pasien • AC , kamar mandi dalam.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) di RSUD Bahteramas Provinsi Sultra hingga 31 Desember 2022 berjumlah 1.040 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai BLUD, terdiri atas tenaga medis, paramedis dan non medis..

Jumlah keseluruhan tenaga masih telah memenuhi standar jumlah tenaga untuk Rumah Sakit Umum Pendidikan Kelas B. Beberapa tenaga dengan keterampilan tertentu masih sangat diperlukan pada saat ini, sehingga disamping permintaan tambahan tenaga, perlu juga pelatihan dan pendidikan formal lanjutan untuk staf RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 1.4.1. Jenis dan Jumlah Ketenagaan RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2018 s/d 2022

JENIS TENAGA	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2018	2019	2020	2021	2022
Tenaga Medis	81	87	92	94	91
1. Dokter Spesialis (S-II)	46	45	50	56	61
- Dokter Spesialis Bedah	3	2	3	3	4
- Dokter Spesialis Urologi	0	1	0	0	0
- Dokter Spesialis Bedah Saraf	0	0	0	1	2
- Dokter Spesialis Bedah Anak	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	6	6	8	8	8
- Dokter Spesialis Anak	3	3	4	5	4
- Dokter Spesialis Obgyn	4	3	3	3	5
- Dokter Spesialis Radiologi	3	2	3	3	2
- Dokter Spesialis Anestesi	6	5	6	7	7
- Dokter Spesialis Patologi Klinik	3	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Mata	1	2	2	3	3
- Dokter Spesialis THT	2	2	2	2	2
- Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	1	2	2
- Dokter Spesialis Saraf	3	3	3	3	4
- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1	1	0
- Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	3	2	3	3	2
- Dokter Spesialis Orthopedi	2	3	2	2	2
- Dokter Spesialis Forensik	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Paru	1	1	1	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1	1	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Digestive	2	1	1	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Tumor (Onkologi)	1	2	2	2	2
- Dokter Sub Spesialis Fetomaternal (Obgyn)	0	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Konservasi Gigi	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Prosthodonti	0	0	0	0	1
2. Dokter Umum (S-I)	31	35	32	29	24
3. Dokter Gigi (S-I)	4	7	10	9	6
Paramedis Keperawatan	455	478	484	481	448
1. Sarjana (S-I dan D-IV)	201	211	250	250	275
- S2 Keperawatan	2	2	2	2	2
- S2 Kebidanan	1	1	2	2	2
- Ners	154	167	192	192	221
- Sarjana Keperawatan	30	28	41	41	19
- D-IV Kebidanan	13	12	12	12	30
- D-IV Keperawatan Gigi	1	1	1	1	1
2. Akademi (D-III)	225	239	227	226	170
- D-III Keperawatan	143	145	131	142	91
- D-III Anestesi	9	12	12	10	13
- D-III Kebidanan	69	77	77	67	59
- D-III Keperawatan Mata	1	1	1	1	1

- D-III Kesehatan Gigi	3	4	6	6	6
3. SLTA	28	27	6	5	3
- SPK	24	24	5	4	3
- SPRG	4	3	1	1	0
Paramedis Non Keperawatan	241	251	255	285	269
1. Pasca Sarjana (S-II)	33	35	38	41	40
- S2 Kesehatan Masyarakat	12	12	13	14	14
- S2 Manajemen Rumah Sakit/Adm. RS	2	2	2	3	3
- S2 Kedokteran Lab	1	1	1	1	0
- S2 Manajemen	3	4	4	4	4
- S2 Psikologi	1	1	1	1	1
- S2 Kesehatan Sosial	0	0	0	0	0
- S2 Public Of Health	2	2	3	3	3
- S2 Sains	11	10	10	10	10
- S2 Apoteker (Farmasi Klinik)		3	4	5	5
2. Sarjana (S-I dan D-IV)	116	118	120	132	141
- S1 Farmasi	3	4	5	6	8
- Apoteker	29	27	26	33	33
- S1 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	1	2
- S1 Kesehatan Masyarakat	63	64	64	67	59
- S1 Gizi	3	3	4	6	12
- S1 Fisioterapi	4	5	5	7	6
- D-IV Teknik Elektromedik	1	1	1	1	0
- D-IV Penata Rontgen	2	2	2	2	2
- D-IV Fisioterapi	3	3	3	3	6
- D-IV Perekam Medis dan Info	1	2	2	1	2
- D-IV Gizi	2	2	3	3	4
- D-IV Analis Kesehatan	1	1	1	2	7
3. Akademi (D-III)	78	84	85	103	82
- D-III Gizi	19	20	19	19	11
- D-III Fisioterapi	4	3	3	3	2
- D-III Asisten Apoteker	19	19	19	27	20
- D-III Kesehatan Lingkungan	12	13	13	12	11
- D-III Analis Kesehatan	13	17	17	20	17
- D-III Teknik Elektromedik	1	1	2	2	2
- D-III Perekam Medik	2	1	2	6	5
- D-III Penata Rontgen	7	9	9	14	14
4. Diploma (D-I)	7	7	7	7	6
- D1 Gizi/ SPAG	3	3	3	3	1
- D-I Teknik Transfusi Darah	4	4	4	4	5
5. SLTA	7	7	5	2	0
- Analis Farmasi(SMF)	3	3	2	2	0
- SMAK	4	4	3	0	0
Non Medis	161	165	210	224	232
1. Sarjana (S-I)	51	49	46	50	61
- S1 Hukum	3	3	3	3	3
- S1 Ekonomi	18	19	18	17	21
- S1 Akuntansi Akuntan	1	1	1	3	4

- S1 Akuntansi Profesi	3	3	3	1	1
- S1 FISIP/Sosial	6	6	5	5	5
- S1 Komputer	11	8	7	7	7
- S1 Teknik	1	1	1	1	1
- S1 Fisikawan Medik	2	2	1	2	2
- S1 Biologi	2	2	2	2	2
- S1 Sistem Informasi	2	2	2	2	1
- S1 Teknik Lingkungan	2	2	2	2	2
- S1 Teknologi Pangan	2	2	2	2	2
- S1 Agama	0	0	2	2	2
- S1 Psikologi	0	0	0	0	1
- S1 Manajemen	0	0	0	0	4
- S1 Teknik Informatika	1	1	1	1	3
2. Akademi (D-III)	1	1	1	2	2
- D-III Hukum	0	0	0	0	0
- D-III Akuntansi	0	0	0	0	0
- D-III Humas	0	0	0	0	0
- D-III Komputer	1	1	1	1	1
- D-III Manajemen Pemasaran	1	1	1	1	1
- D-I Akuntansi	0	0	0	0	0
3. SLTA	106	112	160	169	168
- STM	3	3	3	4	4
- SMKK	3	3	3	3	3
- SMEA	3	3	3	5	5
- SMK	7	8	9	12	12
- SMA	90	95	142	145	144
4. SLTP	3	3	3	3	1
- SMP	3	3	3	3	1
TOTAL	938	981	1.041	1.084	1.040

Sumber: DUK RSUD Prov. Sultra Tahun 2022

1.5. PEMBIAYAAN, PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

Sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2022 berasal dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN-TP)
- Dana BLUD RSUD Bahteramas Prov.Sultra
- Keterangan lengkap tentang sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 dalam dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1.5.1. Sumber Pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022

Sumber Dana	2022
PAD/DAU	91.133.897.110,-
HIBAH	6.865.000.000,-
BLUD	200.230.248.074,-
Jumlah	298.229.145.184,-

Sumber DPA dan DIPA 2022

**Tabel 1.5.2. Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran RSUD Bahteramas
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d Tahun 2022**

Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2018) Rp. 275.391.231.390	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 232.754.518.786	Sisa Anggaran Rp. 42.636.712.604
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 232.754.518.786	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2019) Rp. 243.464.389.215	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 198.178.977.104	Sisa Anggaran Rp. 45.285.412.110
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 198.178.977.104	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2020) Rp. 251.864.020.368	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 228.629.631.219	Sisa Anggaran Rp. 23.234.389.149
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 228.629.631.219	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2021) Rp. 351.395.772.824	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 273.403.400.556	Sisa Anggaran Rp. 41.604.081.927
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 273.403.400.556	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2022) Rp. 463.994.048.498	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 432.362.482.556	Sisa Anggaran Rp. 31.631.565.943
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 432.362.482.556	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

Tabel 1.5.3. Pendapatan RSUD Prov.Sultra Tahun 2018 s/d Tahun 2022

Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2018 Rp. 103.978.990.093,71,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 103.978.990.093,71,-	Target Pendapatan Rp. 94.504.166.192,-	Pencapaian Pendapatan
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2019 Rp. 126.921.336.548,08,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 126.921.336.548,08,-	Target Pendapatan Rp. 124.864.290.137,-	Pencapaian Pendapatan 101,64%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2020 Rp. 128.259.012.578,18,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 128.259.012.578,18,-	Target Pendapatan Rp. 82.515.943.258,22,-	Pencapaian Pendapatan 155,44%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2021 Rp. 179.575.369.230,50	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 179.575.369.230,50	Target Pendapatan Rp. 119.186.001.560	Pencapaian Pendapatan 150,67%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2022 Rp. 163.178.530.486,09	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 163.178.530.486,09	Target Pendapatan Rp. 136.865.000.000	Pencapaian Pendapatan 119,23%

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

BAB 2

PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

2.1. VISI

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “TERWUJUDNYA SULAWESI TENGGARA YANG AMAN, MAJU, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT ”

RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah dan Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “ RUMAH SAKIT RUJUKAN PILIHAN DI INDONESIA TIMUR TAHUN 2023.”.

2.2. MISI

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut RSUD Bahteramas Prov Sultra mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien.
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit berbasis teknologi terkini.
4. Meningkatkan kompetensi profesionalisme dan kesejahteraan pegawai.
5. Mewujudkan suasana rumah sakit yang asri, nyaman, komunikatif dan informatif.

2.3. MOTTO

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, RSUD Bahtramas Prov. Sultra mempunyai moto “MELAYANI DENGAN HATI DAN SENYUM “

2.4. NILAI – NILAI DASAR

Nilai nilai yang mendasari pelayanan yang di berikan RSUD Bahtramas Prov. Sultra adalah :

1. Empati terhadap pasien

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi pasien. Untuk itu setiap pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menangani pasien harus bertejad bahwa : “keselamatan, kesembuhan dan kepuasan pasien adalah kebahagiaan kami”

2. Keterbukaan dan Tranparansi

Dengan keterbukaan diharapkan pemberian informasi secara terbuka serta membuka diri pula terhadap kritik. Kritik harus dilihat sebagai suatu partisipasi untuk perbaikan. Selain itu perlu adanya transparansi yaitu diketahuinya oleh banyak pihak (yang berkepentingan) mengenai perumusan kebijaksanaan yang sudah ditetapkan

3. Akuntabilitas

Dengan akuntabilitas diharapkan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan Tindakan seseorang/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta pertanggung jawaban

4. Azas Kekeluargaan

Bekerja dalam kebersamaan jauh lebih baik daripada bekerja sendiri-sendiri apalagi dalam bekerjasama berdasarkan persahabatan yang saling menghormati serta saling menghargai. Dengan azas kekeluargaan juga diharapkan agar dalam berinteraksi senantiasa berperilaku santun, rendah hati serta memberikan kesejukan bagi orang lain

5. Bermental Pemenang (Play To Win)

Seluruh karyawan Rumah Sakit harus bermental pemenang. Tidak ada hal yang tidak dapat diperbaiki, oleh karena itu hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari besok harus lebih baik dari hari ini

6. Berjiwa Enterpreneur

Semua unsur-unsur pimpinan RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara harus berjiwa entrepreneurs yaitu rela mengotori tangan , tahu memberikan pendelegasian, tapi sering turun langsung kebawah

2.5. FILOSOFI

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai filosofi “ **Melayani Dengan Baik Merupakan Ibadah.**”

2.6. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor penentu keberhasilan adalah :

1. Kesamaan persepsi tentang pelayanan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah adanya kesamaan persepsi tentang unggul dalam pelayanan kesehatan rujukan , pendidikan dan penelitian. Dalam kaitan ini maka beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah:

- Pemahaman tentang proses komunikasi dan pemberian informasi kepada pelanggan.
- Penanganan pelanggan yang mengeluh secara efektif.

2. Dukungan Pemerintah dan DPR serta masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara

Sebagai *stakeholder* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Provinsi, DPR Provinsi serta masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Dukungan yang diharapkan dari Pemerintah dan DPR Provinsi adalah dukungan dana dan kebijakan. Sedangkan dari masyarakat adalah keinginan mereka menggunakan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan.

3. Peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara. Untuk itu diperlukan organisasi dengan sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Kapasitas organisasi dan sumber daya Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mengelola dana secara mandiri harus ditingkatkan sehingga dapat merencanakan pelayanan yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk jangka panjang, peranan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara dapat lebih ditingkatkan dengan peningkatan kelas menjadi Kelas B Pendidikan.

2.7. TUJUAN

1. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Mewujudkan rumah sakit Pendidikan yang berkualitas.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang terstandar dan berkualitas.
4. Meningkatkan kualitas tata Kelola rumah sakit yang professional, berintegritas dan beretika.
5. Meningkatkan kepuasan pelayanan pasien, peserta didik dan kesejahteraan pegawai.

2.8. SASARAN

1. Terwujudnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi.
2. Terwujudnya pelayanan unggulan dan pengembangan.
3. Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif.
4. Terwujudnya integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang bermutu.
5. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas anggaran.
6. Terwujudnya kualitas tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.
7. Terwujudnya SPM RS.

2.9. STRATEGI

Sebuah peta strategi adalah merupakan penjabaran visi dan misi-misi dari tujuan organisasi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Peta ini memungkinkan organisasi untuk mendelegasikan tanggung jawab dari tingkat pimpinan hingga individu-individu pelaksana.

peta strategi dapat digunakan dalam pengaturan apapun tetapi secara tradisional digunakan untuk mengekspresikan empat tujuan organisasi pemerintah. Tujuan stakeholders adalah yang paling umum, dan menunjukkan peta Langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan posisi masyarakat. Selanjutnya perspektif pelanggan digunakan untuk menunjukkan apa yang pelanggan inginkan dan harapkan terhadap organisasi pemerintah. Adapun proses internal perspektif merupakan kunci proses dalam peta strategi karena penggunaan peta akan menunjukkan bagaimana organisasi saat ini melakukan satu atau lebih tugas dan bagaimana tugas-tugas dapat dilakukan secara lebih efisien dan berkelanjutan. Yang terakhir adalah perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Learn and Growth), yang berfungsi sebagai modal

dasar di dalam organisasi, keterampilan yang perlu dicapai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memahami sepenuhnya di dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini.

Seperti yang disebutkan di atas, peta strategi menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) akan dibagi dalam 4 perspektif, dengan memperhatikan atau mengacu pada visi dan misi organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2.10. KEBIJAKAN

Mengingat sifat rumah sakit sebagai organisasi pemerintah daerah yang berbentuk badan layanan umum daerah membutuhkan suatu strategi untuk mencapai tujuannya. Beberapa pilihan strategi bisnis yang dapat digunakan secara umum pada berbagai situasi dan karena itulah strategi bisnis yang akan diterapkan Focus Strategy, yang berfokus pada segmen tertentu saja. Segmen yang akan menjadi focus adalah fasilitas Kesehatan selaku mitra dalam memberikan layanan JKN serta BPJS selaku penyelenggara layanan Kesehatan serta beberapa kelompok/jenis penyakit yang akan menjadi pusat layanan unggulan rumah sakit. Berdasarkan penyesuaian yang dilakukan maka strategi dan kebijakan yang akan diterapkan adalah :

- a. Kebijakan Organisasi.
 - Pemantapan kelembagaan (Struktur dan sistem)
 - Pemantapan nilai dasar menjadi budaya kerja organisasi
 - Perbaikan manajemen (SDM) internal
- b. Kebijakan Operasional Tenaga Fungsional
 - Penguatan SMF dan komite sebagai unit layanan utama
 - Penguatan etika profesi dan peningkatan pemenuhan standar mutu masyarakat /penerima jasa
- c. Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
 - Peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi kegiatan
 - Pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal
 - Pemantapan manajemen Pendidikan klinik, pelatihan dan penelitian rumah sakit

- Pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi

d. Kebijakan Anggaran

- Pemantapan sistem anggaran
- Pengendalian biaya dan struktur anggaran
- Perbaiki manajemen logistik medik dan non medik

Tabel 2.10.1. Strategi, Sasaran dan Arah Kebijakan RSUD Bahteramas Prov. Sultra

PERSPEKTIF/STRATEGI	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
Pengembangan Personil dan Organisasi	Terwujudnya SPM RS	Kebijakan Organisasi
	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan penelitian yang bermutu	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana	Kebijakan Anggaran	
Bisnis Internal	Terwujudnya Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Pelayanan Unggulan dan Pengembangan	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang efektif	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
Finansial	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Anggaran	Kebijakan Anggaran
Pelanggan	Terwujudnya Kualitas Tata kelola Rumah Sakit yang Profesional, Berintegritas dan Beretika	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan

2.11. PROGRAM DAN KEGIATAN

2.11.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pelayanan kesehatan dan adminitrasi perkantoran tahun 2022 terdiri dari :

- ◆ Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
- ◆ Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan
- ◆ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPO
- ◆ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- ◆ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran
- ◆ Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
- ◆ Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPO
- ◆ Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- ◆ Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- ◆ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Peningkatan Pelayanan BLUD
- ◆ Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

2.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 terdiri dari :

- PAD/DAU : Rp. 91.133.897.110.-
- BLUD : Rp. 200.230.248.074.-
- HIBAH : Rp. 6.865.000.000.-

Realisasi anggaran terdiri dari :

- PAD/DAU : Rp. 75.981.776.489.- atau 83,37 %
- BLUD : Rp. 175.163.878.980.- atau 87,48 %
- HIBAH : Rp. 6.865.000.000.- atau 99,92 %

2.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi didalam pencapaian tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/Sk/li/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal*).

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit agar digunakan sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan.

Tabel 2.1 Pencapaian SPM Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
				Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100%		55,56%	100%	
		2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat (ATLS/CLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	100%		62% (Dokter 95,65% dan perawat 43%)		62% (Dokter 95,65% dan perawat 43%)
		3	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu tim	Satu tim		Satu tim	
		4	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 Jam		24 Jam	
		5	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang		3 menit terlayani setelah pasien datang	
		6	Tidak adanya keharusan Membayar Uang muka	100%	100%		100%	
		7	Kematian pasien di IGD	≤ 2 perseribu		4 Perseribu		5,4 Perseribu
		8	Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 70%	75,54%		80,27%	
2	Pelayanan Rawat Jalan	1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit	53 Spesialis dan 6 Sub Spesialis		72 Spesialis dan 6 Sub Spesialis	
		2	Pemberi pelayanan di Klinik Spesialis	100% dokter spesialis	100% dokter spesialis dan sub spesialis		100% dokter spesialis dan sub spesialis	
		3	Jam Buka Pelayanan Rawat jalan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00-11.00 dan hari Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan	
		4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	24 menit		27,07 menit	
		5	Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%	100%		100%	
		6	Pasien rawat jalan yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%			95%

		7	Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter		Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	
		8	Peresapan obat sesuai formularium	100%	100%		100%	
		9	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$	100%		100%	
		10	Kepuasan Pasien	$\geq 90\%$		73,10%		80%
3	Rawat Inap	1	Ketersediaan Pelayanan dirawat Inap	RS Tipe B	100%		100%	
		2	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	RS Tipe B	100%		100%	
		3	Tempat Tidur dengan Pengaman	100%		99%		84%
		4	Kamar Mandi dengan Pengaman Pegangan Tangan	100%		97%		89%
		5	Dokter Penanggung Jawab Pasien Rawat Inap	100%	100%		100%	
		6	Jam visite dokter spesialis	100%		96,45%		93,15%
		7	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5\%$	0,45%		0,45%	
		8	Kejadian infeksi nosokomial	$\leq 9\%$	0,05%		1%	
		9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	100%		100% (tidak ada pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian)	
		10	Pasien rawat inap Tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%		56%		30%
		11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$	100%			31%

		12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	$\leq 5\%$	1,53%		1%	
		13	Kematian pasien > 48 jam	$\leq 24/1000$	3 /1000		2,8 / 1000	
		14	Kepuasan pasien	$\geq 90\%$		80,16%		80,50%
4	Bedah Sentral	1	Ketersediaan Tim Operator	Sesuai dengan kelas RS	66,6% Tersedia		66,6% Tersedia	
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dengan kelas RS		53%		56%
		3	Kemampuan Melakukan Tindakan Operatif	Sesuai dengan kelas RS	100%		100%	
		4	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari	1 Hari		1 Hari	
		5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%		100%	
		6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%		100%	
		7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%		100%	
		8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100% tdk ada komplikasi		100% tdk ada komplikasi	
		9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	$\leq 6\%$	100% tdk ada komplikasi		0% tdk ada komplikasi	
		10	Kejadian Kematian di Meja Operasi	$\leq 1\%$	0% (tdk ada kematian di meja operasi)		0,00025%	
		11	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	81,63%			76%
5	Persalinan, Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter SpOG/Dokter Umum/Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan		100% dokter SPOG dan Bidan	
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek Terlatih	Tim Ponek Terlatih		Tim Ponek Terlatih	
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter SpOG/Dokter Sp.A,Dokter Sp.An	Dokter SPOG, Sp.An.Sp.A		Dokter SPOG, Sp.An.Sp.A	

		4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%	100%		100%	
		5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%	100,0%		100,0%	
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio sesaria non rujukan	≤ 20%		78%		69%
		7	Pelayanan kontrasepsi mantap dilakukan oleh dokter SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah		100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah	
		8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100% dilakukan oleh Bidan terlatih		100% dilakukan oleh Bidan terlatih	
		9	Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1% b. Pre-klampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0% c. Sepsis 0%		a. Perdarahan 16,33 % c. Sepsis ≤ 20,03%	b. Pre-klampsia 66,86%
		10	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		72,99%		76,30%
6	Pelayanan Intensif	1	Pemberian pelayanan	Sesuai kelas dan standar ICU/ICCU	100%		100%	
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU/ICCU	Sesuai kelas dan standar ICU/ICCU		37,3%		48,2%
		3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas dan standar ICU/ICCU		62,5% (8 bed dengan monitoring dan ventilator 5 bed)	100% (8 bed dengan monitoring dan ventilator 8 bed)	
		4	Kepatuhan terhadap <i>hand hygiene</i>	100%		91,64%		90%
		5	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	0%		0%	
		6	Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	0%		0%	
		7	Kepuasan pelanggan	≥ 70%	91,17%		84,17%	
7	Pelayanan Gakin	1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia	Tersedia		Tersedia	
		2	Adanya kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	Ada		Ada	

		3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit		Tidak ada data	≤ 10 menit	
		4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada keluarga miskin	100%	100% tidak ada tambahan		100% tidak ada tambahan	
		5	Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan		100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	84,38%		82,27%	
8	Rekam Medik	1	Pemberi pelayanan rekam medik	Sesuai persyaratan	100%		100%	
		2	Waktu penyedia dokumen rekam medik rawat jalan	≤ 10 menit	10 menit		10 menit	
		3	Waktu Penyediaan dokumen rekam medik rawat inap	≤ 15 menit	15 menit		15 menit	
		4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%			81%
		5	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%		100%	
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		78,44%		82%
9	Pengolahan Limbah	1	Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	Adanya SK Direktur sesuai kelas RS (Permenkes no. 1204 thn 2004)	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur		Ada penanggung jawab dengan SK Direktur	
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit : padat dan cair	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia			Tidak Tersedia (Dipihak Ketigakan PT.Artama Sentosa Indonesia)
		3	Pengelolaan limbah cair	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia		Tersedia	
		4	Pengelolaan limbah padat	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia		Tersedia	
		5	Baku mutu limbah cair	a. BOD ≤ 30	a. BOD 8,20	c. TSS 98 mg/l	a. BOD	c. TSS 98 mg/l

				mg/l b. COD ≤ 80 mg/l c. TSS ≤ 30 mg/l d. PH 6-9	mg/l b. COD 23,10 mg/l c. PH 7,41		8,20 mg/l b. COD 23,10 mg/l c. PH 7,41	
10	Administrasi dan Manajemen	1	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktural organisasi	≥ 90%	100%		100%	
		2	Adanya peraturan internal rumah sakit	Ada	Ada		Ada	
		3	Adanya peraturan karyawan rumah sakit	Ada	Ada		Ada	
		4	Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Ada		Ada	
		5	Adanya perencanaan strategi bisnis rumah sakit	Ada	Ada		Ada	
		6	Adanya perencanaan pengembangan SDM	Ada	Ada		Ada	
		7	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%		100%	
		8	Ketetapan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%		100%	
		9	Ketetapan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%		100%	
		10	Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	≥ 90%		75% (4 macam kegiatan, 3 kegiatan yang sudah terlaksana)	75% (4 macam kegiatan, 3 kegiatan yang sudah terlaksana yakni 24 orang Izin Belajar/Tugas belajar, 2 orang pelatihan/jafung dan Kredensial dokter 40 orang, kredensial dokter 30, nakes lain 10 orang)	
		11	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%		100%	
		12	Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	30 Menit		≤ 2 jam	

		13	Cost recovery	≥ 60%	121% (Rp.179.582.542.880,50/R p. 148.411.523.112 x 100)		83,29 % (Rp.162,94 7,923,096.0 9/Rp. 195,639,22 8,881.00 x 100)	
		14	Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100%	100%		100%	
		15	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	≥ 60%		3,37%		4,34%
		16	Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai kesepakatan waktu	100%	100%		100%	
11	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah sakit	1	Adanya Penanggung Jawab IPSRS	SK Direktur	Ada SK Direktur		Ada SK Direktur	
		2	Ketersediaan Bengkel Kerja	Tersedia		Tidak Tersedia		Tidak Tersedia
		3	Waktu Tanggap Kerusakan Alat	≥ 80%	100%		100%	
		4	Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%		Tidak di lakukan		77,31%
		5	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat	100%		Tidak Ada Data		67,91%
		6	Alat ukur dan Alat Laboratorium yang dikalibrasi Tepat Waktu	100%		Tidak Ada Data		52%
12	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1	Tersedianya Anggota Tim PPI yang Terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %	100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan	
		2	Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) Di Setiap Instalasi/Departmen	≥ 60%	100%		100%	

		3	Rencana Program PPI	Ada	Ada		Ada	
		4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%		98,88%		96%
		5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%		90,61%		92%
		6	Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial/Health Care Associated Infection (HAI) di Rumah Sakit	$\geq 75\%$	100%		100%	
13	Pelayanan Keamanan	1	Petugas Keamanan Bersertifikat Keamanan	100%		72,4% (29 orang Petugas, 21 orang yang memiliki sertifikat keamanan)		73,68% (38 orang Petugas, 28 orang yang memiliki sertifikat keamanan)
		2	Sistem Pengamanan	Ada	Ada		Ada	
		3	Petugas Keamanan Melakukan Keliling Rumah Sakit	Setiap jam	Setiap jam petugas melakukan keliling RS		Setiap jam petugas melakukan keliling RS	
		4	Evaluasi Terhadap System Keamanan	setiap 3 bulan	100% setiap bulan dievaluasi		100% setiap bulan dievaluasi	
		5	Tidak Adanya Barang Milik Pasien, Pengunjung dan Karyawan yang hilang	100%	100%		100%	
		6	Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$		59,86%		82%

2.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan

Tabel 2.2. Kegiatan Pendidikan Tahun 2020-2022

No.	Jenis Diklat	2020	2021	2022	Ket.
1	Formal :				
	a. Struktural :				
	Pim IV	-	-	1	
	Pim III	-	-		
	Pim II	-	-		
	b. Fungsional :				
	Adminkes	18	8	30	
	Epid	8	-	7	
	Sanitarian	13	-	11	
	Gizi	24	-	20	
	Bidan	-	3	80	

I. PROGRAM DIKLAT INTERNAL

1. Kegiatan Pelatihan Reeducasi Pegawai Rumah Sakit

Tabel 1 : Data Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Reeducasi Pegawai Di RSU Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Standar (Target Pegawai RS)	Pencapaian Tahun 2022 (Jumlah Peserta)	Persentase Capaian (%)
1.	Pelatihan PPI Angkatan I,II,III,IV, dan V	1.067	633	60
2.	Pelatihan BHD Angkatan I, II,III, dan IV	1.067	400	38
3.	Pelatihan EWS Angkatan I, II,III, dan IV	417	295	71
4.	Pelatihan Manajemen Nyeri Angkatan I, II, III, dan IV	417	295	71
5.	Pelatihan K3 RS Angkatan I, II, III, dan IV	1.067	400	38

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

2. Kegiatan *In House Training* Pegawai Rumah Sakit

Tabel 2 : Data Pelaksanaan Kegiatan *In House Training* Pegawai Di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Standar (Target Pegawai RS)	Pencapaian Tahun 2022 (Jumlah Peserta)	Persentase Capaian (%)
1.	IHT Higiene dan Sanitasi Makanan	40	40	100
2.	IHT Resusitasi dan Stabilisasi Neonatus	112	112	100
3.	IHT Pengumpul dan Pengolah Data (PIC) Indikator Mutu dan Keselamatan Pasien	64	64	100
4.	IHT Manajemen Resiko (Risk Register dan FMEA)	60	60	100
5.	IHT Penatalaksanaan Jenazah	17	17	100
6.	IHT PONEK	124	124	100
7.	IHT Pelayanan KB RS	83	83	100
8.	IHT Pelayanan TB RS	166	166	100
9.	IHT Pelayanan HIV	80	80	100
10.	IHT Pelayanan Stunting dan Wasting	80	80	100
11.	Indikator Mutu	57	57	100
Total		883	883	100

Sumber Data : *Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022*

3. *Focus Group Discussion* Dan *Round Table Discussion*

Tabel 3 : Data Pelaksanaan Kegiatan *Focus Group Discussion* Dan *Round Table Discussion* di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume dalam Kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam Kali)	Persentase Capaian (%)
1.	FGD	1	0	0
2.	RTD Bedah Anak di IGD	1	1	100

Sumber Data : *Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022*

4. Workshop

Tabel 4 : Data Pelaksanaan Kegiatan Worksop di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume dalam Kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam Kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Workshop Tata Kelola BLUD (Penerapan Manajemen Resiko, Penguatan SPI dan Pelaksanaan Kinerja BLUD)	2	1	50

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

5. Bimbingan Teknis

Tabel 5 : Data Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknik di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume dalam Kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam Kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Bimbingan Teknik	1	0	0

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

6. Seminar

Tabel 6 : Data Pelaksanaan Kegiatan Seminar di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume dalam Kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam Kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Seminar	1	0	0

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

II. PROGRAM DIKLAT EKSTERNAL

1) Kegiatan Pelatihan Eksternal Bagi Pegawai Rumah Sakit

Tabel 7 : Data Pegawai RSUD Bahteramas Yang Mengikuti Pelatihan Eksternal di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume Dalam Orang	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam orang)	Persentase Capaian (%)
1.	Pelatihan Dokter Umum dan Dokter Gigi	38	8	21,05
2.	Pelatihan Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis/Dokter Sub Spesialis	72	12	16,67
3.	Pelatihan Perawat dan bidan	445	32	7,19
4.	Pelatihan Tenaga Kesehatan Lainnya	246	14	5,69
5.	Pelatihan Tenaga SDM Lingkup Manajemen	266	39	14,66
Total		1067	105	9,84

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

III. PROGRAM SOSIALISASI DAN ORIENTASI

1) Kegiatan Orientasi Peserta Didik

Tabel 8 : Data Pelaksanaan Kegiatan Orientasi Peserta Didik di RSU Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Bulan	Target Volume (dalam orang)	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam orang)	Persentase Capaian (%)
1.	Januari	80	103	128,75
2.	Februari	80	91	113,75
3.	Maret	80	39	48,75
4.	April	0	0	0
5.	Mei	80	95	118,75
6.	Juni	80	0	0
7.	Juli	80	82	102,5
8.	Agustus	80	112	140
9.	September	80	0	0
10.	Oktober	80	97	121,25
11.	November	40	0	0
12.	Desember	40	0	0
Total		800	619	77,375

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

2) Kegiatan Sosialisasi dan Orientasi Pegawai Rumah Sakit

Tabel 9 : Data Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Orientasi Bagi Pegawai Rumah Sakit di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Bulan	Target Volume (Dalam Orang)	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam orang)	Persentase Capaian (%)
1.	Juni	80	57	71,25

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

IV. PROGRAM DIKLAT DAN PRAKTEK PESERTA DIDIK

1) Kegiatan Dasar Diklat Terintegrasi Peserta Didik

Tabel 10 : Data Pelaksanaan Kegiatan Dasar Diklat Terintegrasi Peserta Didik di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Bulan	Target Volume (dalam orang)	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam orang)	Persentase Capaian (%)
1.	Januari	80	103	128,75
2.	Februari	80	91	113,75
3.	Maret	80	39	48,75
4.	April	0	0	0
5.	Mei	80	95	118,75
6.	Juni	80	0	0
7.	Juli	80	82	102,5
8.	Agustus	80	112	140
9.	September	80	0	0
10.	Oktober	80	97	121,25
11.	November	40	0	0
12.	Desember	40	0	0
Total		800	619	77,375

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

2) Kegiatan PKL/PBL/PKK

Tabel 11 : Data Pelaksanaan Kegiatan PKL/PBL/PKK di RSU Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Asal Peserta	Target Volume (dalam orang)	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam orang)	Persentase Capaian (%)
1	Praktik Klinik Kebidanan III	14 - 26 Februari	Prodi DIII Kebidanan ITK Avicenna	15	10	
2	Praktik Klinik Dasar Keperawatan dan Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	21 Februari - 16 April	Profesi Ners ITK Avicenna	15	12	
3	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Gel I : 1 - 21 Maret	Prodi DIII Tek.Laboratorium Medis Politeknik Bina Husada Kendari	40	18	
		Gel II : 22 Maret - 11 April			18	
4	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	1 Maret - 18 April	Prodi DIII Tek.Elektro Medis Fak.Sains Universitas Mandala Waluya	10	7	
5	PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK)	14 - 26 Maret	Prodi DIV Jurusan Gizi Poltekkes	15	11	
6	Praktik Kerja Lapangan (PKL) III	14 Maret - 12 April	Prodi DIII Farmasi Politeknik Bau-Bau	30	22	
7	PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi (MSPMI)	30 Maret - 2 April	Prodi DIV Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari	15	11	

8	Kuliah Kerja Profesi	18 April - 3 Juni	Prodi DIV Tek.Laboratorium Medis Fak.Sains Universitas Mandala Waluya		6	
9	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	18 April - 25 Juni	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari		48	
10	Keperawatan Anak	25 April - 18 Juni	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari		11	
11	Keperawatan Maternitas	9 Mei - 18 Juni	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari		12	
12	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas dan Anak	16 Mei - 11 Juni	Profesi Ners ITK Avicenna		12	
13	Magang Gizi Klinik dan <i>Food Service</i>	23 Mei - 23 Juni	Prodi S1 Ilmu Gizi ITK Avicenna		6	
14	Praktik Dietetik Penyakit Infeksi	23 Mei - 4 Juni	Prodi S1 Ilmu Gizi ITK Avicenna		17	
15	Praktik Klinik Kebidanan Dasar	23 Mei - 18 Juni	Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari		72	
16	Praktik Klinik Keperawatan Gadar I dan II	20 Juni - 16 Juli	Profesi Ners ITK Avicenna		12	
17	Keperawatan Gawat Darurat	25 Juli - 20 Agustus	Profesi Ners Universitas Mandala		35	

			Waluya			
18	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	8 Agustus - 3 September	Prodi DIII Kebidanan Stikes Pelita Ibu		35	
19	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	15- 27 Agustus	Prodi S1 Kebidanan Stikes Pelita Ibu		29	
20	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	15 Agustus - 3 September	Prodi S1 Administrasi RS Stikes Pelita Ibu		7	
21	PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK)	29 Agustus- 24 September	Prodi DIV Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari		48	
22	PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi (MSPMI)	26 September - 15 Oktober				
23	Keperawatan Medikal Bedah (KMB) II	10 Oktober - 12 November	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari		73	
24	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	24 Oktober - 12 November	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari		60	
25	Praktik Dietetik	17 Oktober - 19 November	Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo		35	
26	Praktik Dietetik dan <i>Food Service</i>	17 Oktober - 17 Desember	Prodi S1 Gizi Stikes Karya Kesehatan		19	
27	Manajemen Keperawatan	19 Oktober - 1	Profesi Ners ITK Avicenna		12	

		November			
28	Praktik Klinik III	5 - 31 Desember	Prodi DIV Keperawatan Anesthesiologi Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES BALI)		2

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

V. PROGRAM PENGEMBANGAN SDM DARI INSTANSI LUAR

1) Kegiatan Bimbingan Teknis

Tabel 12 : Data Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Dari Instansi Luar di Rumah Sakit Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Bimtek	34	1	2,94

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

2) Kegiatan Studi Banding Instansi Luar

Tabel 13 : Data Pelaksanaan Kegiatan Studi Banding Luar Instansi di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume Dalam kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Studi Banding di bulan Mei, Juni, Oktober dan November	34	4	11,76

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

3) Kegiatan Magang Instansi Luar

Tabel 14 : Data Pelaksanaan Kegiatan Magang Instansi Luar di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume Dalam kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Magang Instansi Luar bulan September	34	1	2,94

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

4) Kegiatan Praktek Klinik Instansi

Tabel 15 : Data Pelaksanaan Kegiatan Praktek Klinik Instansi di RSU Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target Volume Dalam kali	Pencapaian Tahun 2022 (Volume dalam kali)	Persentase Capaian (%)
1.	Praktek Klinik Instansi di Rumah Sakit Tahun	18	1	5,56

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

A. INDIKATOR MUTU DIKLAT

Indikator mutu prioritas Diklat (IMP-Unit) adalah indikator prioritas yang khusus dipilih Seksi Diklat minimal satu (1) indikator. Indikator mutu Seksi Diklat Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang ditetapkan di tahun 2022 adalah :

1) KARYAWAN MENDAPAT 20 JAM PERTAHUN

Tabel 18 : Data Jumlah Karyawan Yang Mendapat Minimal Pelatihan 20 Jam Pertahun Tahun 2022

No.	Uraian Kegiatan	Target	Satuan	Pencapaian	Persentase Capaian (%)
1.	Jumlah Karyawan Yang Mendapat Pelatihan 20 Jam Pertahun (1.067x60%)	1.067	Orang	586	54,92
2.	Total Jam Pelatihan Karyawan = (1.067x minimal 20 Jam =21.340 jam)	21.340	Jam	39.332	
3.	Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan	39.332/1.067x20 Jam = 1,84			

Sumber Data : Work Sheet Seksi Diklat Tahun 2022

Tabel 2.3. Kegiatan Pengembangan Tahun 2020-2022

No	Jenis Penelitian/ Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022	Ket.
1	Medis :				
	- Dosen / Peneliti	2	-	-	
	- S2	-	6	2	
	- S1	18	66	50	
	- DIV	-	-	-	
	- DIII	13	40	10	
2	Non Medis :				
	- Dosen / Peneliti	-	-	2	
	- S3	-	-	-	
	- S2	1	2	9	
	- S1	28	32	24	
	- DIV	1	-	-	
	- DIII	-	2	4	

BAB 3

MUTU LAYANAN

Salah satu Misi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien, maka untuk mengetahui sejauh mana misi tersebut telah dilaksanakan, dapat dilihat dari angka cakupan dan mutu pelayanan dengan beberapa indikator yakni:

Cakupan pelayanan :

- 3.1. Jumlah Kunjungan Pasien.
- 3.2. Jumlah Pasien Rujukan
- 3.3. Angka Kematian Netto/ *Netto Death Rate* (NDR).
- 3.4. Angka Kematian Umum/ *Gross Death Rate* (GDR).

3.1. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN

Kunjungan pasien di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari :

- 3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan.
- 3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap.
- 3.1.3. Kunjungan Pasien Gawat Darurat.
- 3.1.4. Kunjungan Pelayanan HIV/AIDS
- 3.1.5. Kunjungan Pelayanan Pasien Covid-19

3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik rawat jalan memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Kunjungan pasien rawat jalan di bedakan atas :

1. Kunjungan Kasus Baru yakni pasien yang datang berkunjung pertama kali ke poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan keluhan penyakit baru.
2. Kunjungan Kasus Lama yakni pasien yang berkunjung secara berulang untuk pemeriksaan lanjutan dari suatu penyakit yang sama atau penyakit yang berbeda dari sebelumnya.

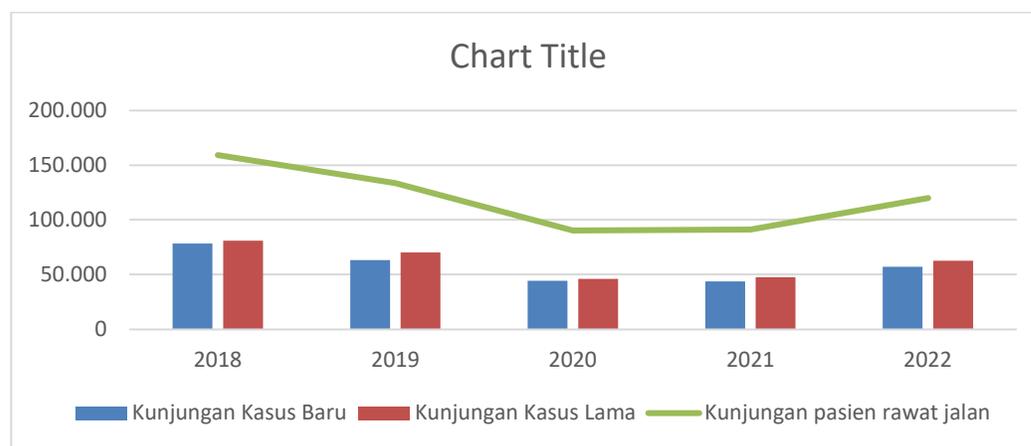
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yakni dari 91.201 menjadi 119.796 kunjungan (meningkat 31,35 %). Pada kunjungan kasus baru yang mengalami peningkatan dari 43.692 menjadi 57.141 (meningkat 30,78 %)

sedangkan pada kunjungan kasus lama yang mengalami peningkatan dari 47.509 menjadi 62.655 (meningkat 31,88 % (lihat Tabel 3.1.1.1).

Tabel 3.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Jenis Kunjungan	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Kunjungan Kasus Baru	78.313	51,1	63.301	51,1	44.320	49,09	43.692	47,91	57.141	47,91
2.	Kunjungan Kasus Lama	80.902	48,9	70.195	48,9	45.957	50,91	47.509	52,09	62.655	52,09
	Jumlah	159.215	100,00	133.496	100,00	90.277	100,00	91.201	100,00	119.796	100,00

Grafik3.1.1.1. JumlahKunjunganPasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.



Jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan pada tahun 2022, untuk kunjungan paling tinggi terdapat pada jenis pelayanan patologi klinik sebanyak 74,2 % disusul pelayanan IGD sebanyak 39,14 % sedangkan kunjungan paling rendah atau yang tidak ada kunjungannya yaitu pelayanan akupuntur (Lihat Tabel 3.1.1.2).

**Tabel 3.1.1.2. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan di RSU
Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022**

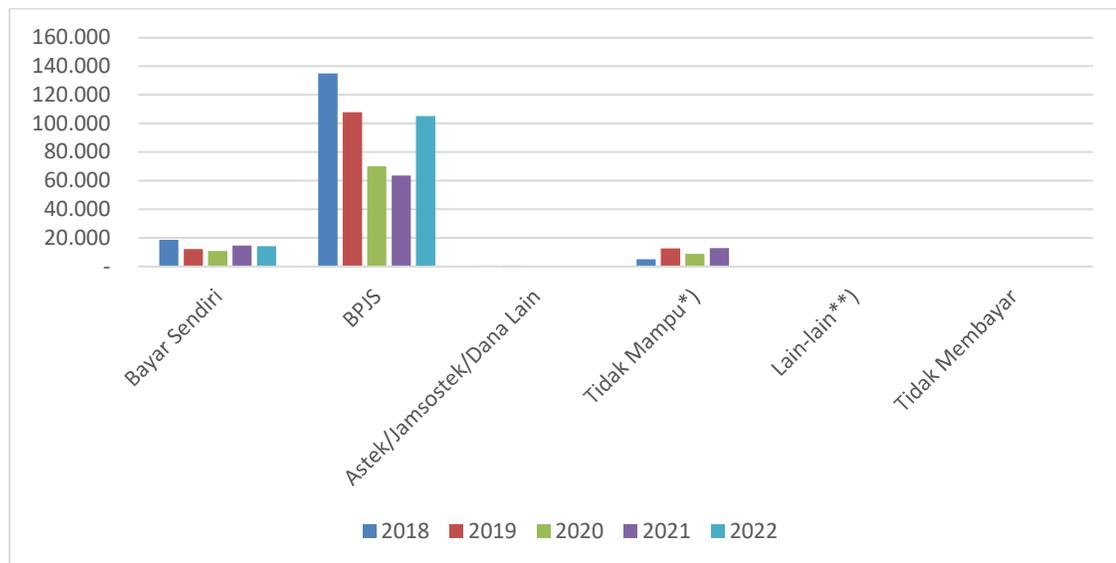
No.	Jenis Pelayanan Rawat Jalan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%								
1	Penyakit Dalam	10.857	37,31	7.960	26,98	6.289	20,96	5.523	18,85	6.671	22,69
2	Bedah	676	2,32	1.259	4,86	692	2,29	706	2,41	829	2,81
3	Kesehatan Anak	1.869	6,42	1.248	4,23	613	2,03	510	1,75	1386	4,71
4	Obstetri dan Ginekologi	1.924	6,61	1.082	3,67	580	1,93	680	2,32	913	3,11
5	S a r a f	9.275	31,87	7.048	23,89	3.488	11,59	2.690	9,18	2.869	9,76
6	T H T	2.878	9,89	1.626	5,51	1.285	4,27	1.417	4,84	1.644	5,59
7	M a t a	8.238	28,31	3.293	11,16	1.622	5,39	1.843	6,29	4.525	15,39
8	Kulit dan Kelamin	1.377	4,7	506	1,72	386	1,28	328	1,12	358	1,2
9	Gigi dan Mulut	2.893	9,94	922	3,13	375	1,25	451	1,54	1554	5,28
10	Umum	84	0,29	39	0,13	6	0,02	0	0	2	0,006
11	Gawat Darurat	15.036	41,19	15.604	41,27	7.692	21,07	9.360	25,64	14.286	39,14
12	Radiologi	14.050	38,49	13.752	37,68	8.019	21,97	9.140	25,04	13.080	35,83
13	Patologi Klinik	34.916	95,66	30.619	83,88	23.314	63,87	23.116	63,33	27.085	74,2
14	Rehabilitasi Medik	8.339	28,66	7.040	23,86	2.093	6,95	785	2,68	641	2,18
15	Konsultasi Gizi	550	1,89	99	0,34	26	0,87	20	0,07	39	0,13
16	Penyakit Jantung	16.668	57,28	13.301	45,08	5.146	17,1	5.456	18,62	3.703	12,59
17	Patologi Anatomi	194	0,67	110	0,37	67	0,22	96	0,33	95	0,32
18	VCT	348	1,19	63	0,21	82	0,27	61	0,17	20	0,06
19	Akupunktur	46	0,16	30	0,1	0	0	0	0	0	0
20	Ortopedi	3222	11,03	1879	6,37	1025	3,41	1286	4,39	2206	7,5
21	Kesehatan Jiwa	2676	9,19	2360	8	1581	5,25	1662	5,67	2481	8,44
22	Bedah Tumor	6520	22,4	5391	18,27	6273	20,84	7755	26,47	9597	32,64
23	Bedah Urologi	0	0	11	0,46	0	0	242	0,82	1271	4,32
24	Paru	5404	18,57	5632	19,09	2021	6,71	1824	6,23	2695	9,16

25	Hemodialisa	3912	13,44	4821	16,34	6069	16,63	6865	23,43	7855	26,71
26	MCU	2957	10,16	1369	4,64	3867	12,85	1967	6,71	1867	6,35
27	Bedah Plastik	1740	5,98	2008	6,81	1362	4,53	1208	4,12	1556	5,29
28	Bedah digestiv	2566	8,82	2212	7,49	1367	4,54	1680	5,73	3223	10,96
29	Bedah vascular					183	3,66	432	1,47	519	1,76
30	Geriatric			2212	7,49	4754	15,79	3855	13,16	5062	17,22
31	Bedah Saraf							237	1,35	1081	3,68
32	Bedah Anak							6	0,19	676	2,29
32	Forensik									7	0,02
	J u m l a h	159.215	502	133.496	413,03	90.277	277,54	91.201	283,92	119.796	371,336

Jumlah kunjungan rawat jalan juga terlihat mengalami peningkatan di jenis pembayaran. Jumlah kunjungan terbanyak pada tahun 2022 adalah kunjungan pasien BPJS kesehatan(87,8 %), diikuti dengan kunjungan pasien umum atau bayar sendiri (11,88 %) dan yang ketiga adalah kunjungan pasien Astek / Jamsostek / Dana Lain (0,26 %). Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis pembayaran tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1.1.3.

Tabel 3.1.1.3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

No	Jenis Pembayaran	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bayar Sendiri	18.589	11,68	12.128	9,08	10.832	12,00	14.615	16,03	14.226	11,88
2	Askes/ BPJS	134.910	84,73	107.813	80,8	70.051	77,6	63.495	69,6	105.160	87,8
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	587	0,37	592	0,43	497	0,55	108	0,12	316	0,26
4	Tidak Mampu*)	5049	3,17	12734	9,5	8800	9,7	12916	14,2	0	0,0
	-Jamkesmas	4514	2,83	12699	9,4	8.706	9,4	12.811	14,0	0	0,0
	Morowali	13	0,008	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sultra sehat			24	0,0	94	0,1	105	0,1	93	0,1
	Gembira	26	0,01	0	0	0	0	0	0	0	0
5	-Bahteramas	496	0,31	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lain-lain**)	45	0,03	220	0,20	87	0,10	63	0,07	1	0,00
	Tidak Membayar	35	0,02	9	0,0	10	0,01	4	0,0	0	0,0
	J u m l a h	159.215	100,00	133.496	100,00	90.277	100,00	91.201	100,00	119.796	100,00



Grafik Grafik Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSU
3.1.1.3 Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien rawat jalan meningkat tentunya rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari buka Poli/Unit rawat jalan juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Rata-rata kunjungan rawat jalan(kunjungan baru+kunjungan lama) yang terbanyak adalah kunjungan pasien patologi klinik (Laboratorium), yakni 74,2 % kunjungan per hari buka Poli. (lihat Tabel 3.1.1.4).

Tabel 3.1.1.4. Rata-rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

No.	Poliklinik	2018		2019		2020		2021		2022	
		Rata – Rata Kunjungan Baru	Rata – Rata Kunjungan Baru + Lama	Rata – Rata Kunjungan Baru	Rata – Rata Kunjungan Baru + Lama	Rata – Rata Kunjungan Baru	Rata – Rata Kunjungan Baru + Lama	Rata – Rata Kunjungan Baru	Rata – Rata Kunjungan Baru + Lama	Rata – Rata Kunjungan Baru	Rata – Rata Kunjungan Baru + Lama
1	Penyakit Dalam	4	37	3	27	2	20	2,38	18,25	2,65	22,69
2	Bedah	2	1	3	5	2	2	1,16	2,41	1,89	2,81
3	Kesehatan Anak	6	3	1	4	2	2	0,34	1,75	0,6	4,71
4	Bedah Plastik	0	6	0	7	0	5	0,14	4,12	0,17	5,29
5	Kebidanan / Kandungan	4	7	2	4	1	2	1,35	2,32	1,68	3,11
6	Saraf	4	32	3	24	1	12	1,68	9,18	1,3	9,76
7	THT	3	10	2	6	1	4	1,2	4,84	1,54	5,59
8	Mata	15	28	5	11	2	5	3,17	6,29	7,65	15,39
9	Kulit dan Kelamin	3	5	1	2	4	1	0,81	1,12	0,77	1,2
10	Gigi dan Mulut	2	10	1	3	1	1	0,48	1,54	1,33	5,28
11	Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0,003	0,006
12	Gawat Darurat	19	41	18	41	8	21	5,65	25,64	11,72	39,14
13	Radiologi	38	38	38	38	22	22	25,04	25,04	35,83	35,83
14	Patologi Klinik(Lab.)	96	96	84	84	64	64	63,33	63,33	74,2	74,2
15	Rehabilitasi Medik	6	29	6	24	2	7	1,19	2,68	0,96	2,18
16	Konsultasi Gizi	1	2	0	0	1	1	0,06	0,07	0,03	0,13
17	Jantung	3	57	1	45	1	17	1,06	18,62	0,52	12,59
18	Kesehatan Jiwa	7,7	9,2	2,8	8	2,8	5,3	4,13	5,67	6,74	8,44
19	VCT	1,2	1,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2	0,17	0,06	0,06
20	Akupunktur	0,1	0,2	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0
21	Ortopedi	4,3	11	2,6	6	1,1	3	1,54	4,39	1,83	7,5
22	Patologi anatomi	1	1	0	0	0	0	0,33	0,33	0,32	0,32
23	Bedah Tumor	3	22	1	18	1	21	1,39	26,47	1,91	32,64
24	Bedah Urologi	0	0	0	0	0	0	0,38	0,82	1,65	4,32
25	Paru	3	19	2	19	1		0,62	6,23	9,16	9,16
26	Hemodialisa	1	13	1	16	0	17	0,69	23,43	0,89	26,71
27	MCU	10	10	5	5	12	13	5,14	6,71	4,83	6,35
28	Bedah digestiv	2	9	2	7	1	5	1,26	5,73	1,36	10,96
29	Bedah vascular					0	4	0,46	1,47	0,59	1,76
30	Geriatric			0	7	0	16	0,01	13,16	0,1	17,22
31	Bedah Saraf							0,31	1,35	0,77	3,68
32	Bedah Anak							0,06	0,19	0,27	2,29
33	Forensik									0,01	0,02
Rata-rata kunjungan		235	502	186	413	186	277,54	125,56	283,94	165	371,33

3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap

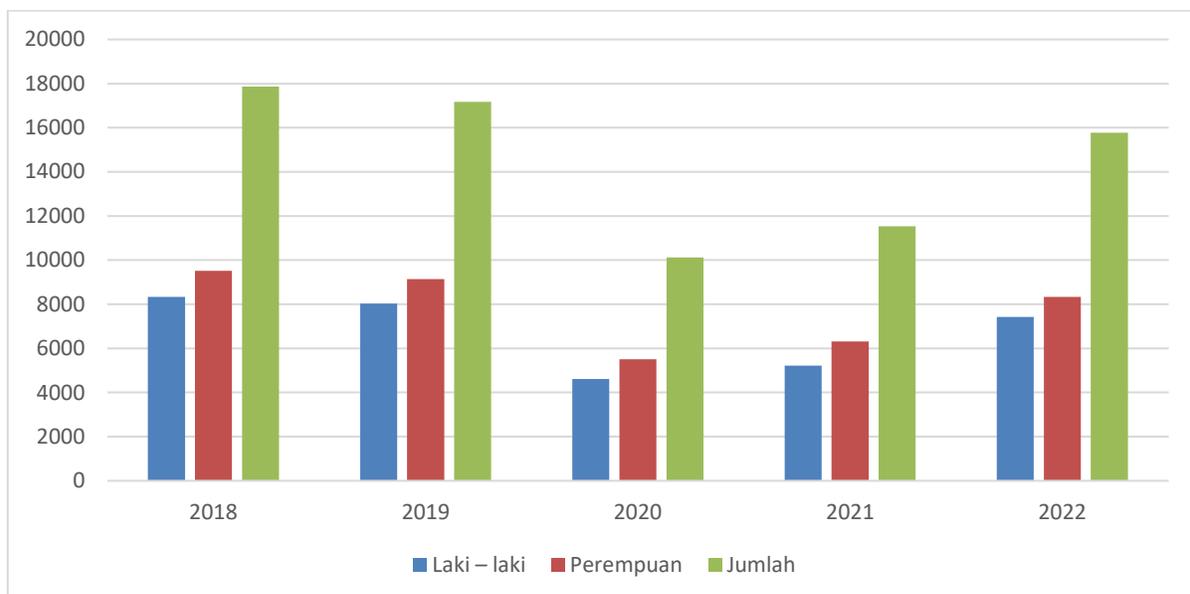
Jumlah kunjungan pasien rawat inap memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan ruang perawatan RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat.

Jumlah pasien rawat inap di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Untuk jumlah pasien menurut jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yakni dari 11.530 tahun 2021 naik menjadi 15.768 di tahun 2022 (Lihat Tabel 3.1.2.1).

Tabel 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Jenis Kelamin	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah	%								
1.	Laki – laki	8.340	46,7	8.028	46,76	4.609	45,54	5.223	45,3	7.428	47,1
2.	Perempuan	9.519	53,3	9.142	53,24	5.511	54,46	6.307	54,7	8.340	52,9
	J u m l a h	17.859	100	17.170	100	10.120	100	11.530	100	15.768	100

Grafik 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

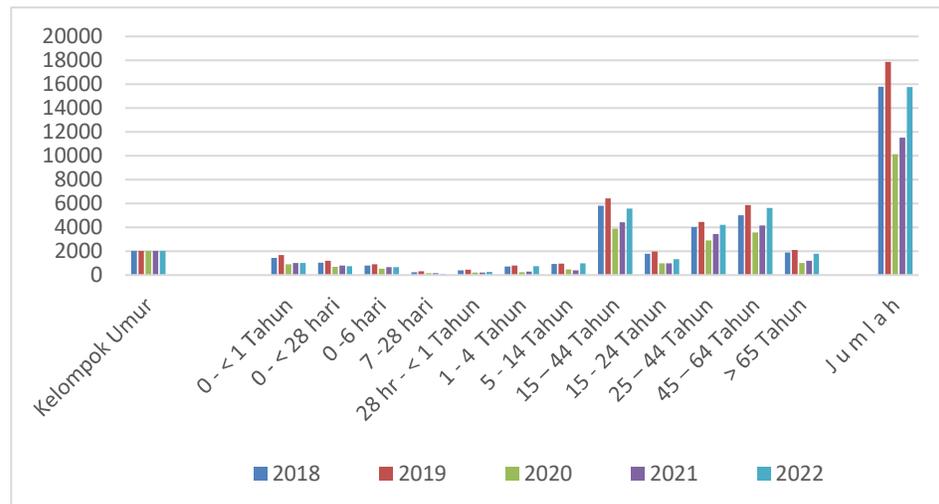


Menurut kelompok umur pada tahun 2022, yang tertinggi adalah kelompok umur 45- 64 tahun dengan jumlah 35,73 % dan yang terendah adalah kelompok umur 7-28 hari dengan jumlah 0,50 % (Lihat Tabel 3.1.2.2).

Tabel 3.1.2.2 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

No.	Kelompok Umur	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah	%								
1.	0 - < 1 Tahun	1.435	9,09	1670	9,35	906	8,95	1014	8,79	1025	6,5
	❖ 0 - < 28 hari	1.029	6,52	1210	6,78	691	6,65	807	7	748	4,74
	0 - < 6 hr	794	5,03	898	5,03	532	5,03	666	5,78	669	4,24
	7- <28 hr	235	1,49	312	1,75	159	1,49	161	1,4	79	0,5
	❖ 28 hr - < 1 Tahun	406	2,57	460	2,58	215	2,84	204	1,77	277	1,76
2.	1 - 4 Tahun	712	4,51	787	4,41	238	2,35	288	2,5	752	4,77
3.	5 - 14 Tahun	929	5,88	969	5,43	479	4,99	411	3,56	999	6,34
4.	15 - 44 Tahun	5.808	36,78	6438	36,05	3.894	38,48	4438	38,49	5567	35,31
	❖ 15 - 24 Tahun	1.794	11,36	1982	11,1	983	25,24	993	8,61	1345	8,53
	❖ 25 - 44 Tahun	4.014	25,42	4456	24,95	2.911	74,76	3445	29,88	4222	26,78
5.	45 - 64 Tahun	5.022	31,8	5877	32,91	3.581	35,39	4167	36,14	5634	35,73
6.	> 65 Tahun	1.887	11,95	2118	11,86	1.022	10,09	1212	10,51	1791	11,36
	J u m l a h	15.793	100	17.859	100	10.120	100	11.530	100	15.768	100

Grafik 3.1.2.2 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.



Jumlah pasien rawat inap di tahun 2022 mengalami peningkatan, dari 11.530 pada tahun 2021 menjadi 15.768 pada tahun 2022. Secara keseluruhan, jumlah pasien terbanyak masih terlihat pada pasien yang dirawat di Kelas III yaitu sebanyak 42,83%. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pasien tidak mampu yang dibiayai pemerintah dengan Program PBI dan Jamkesda (lihat Tabel 3.1.2.3).

Tabel 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

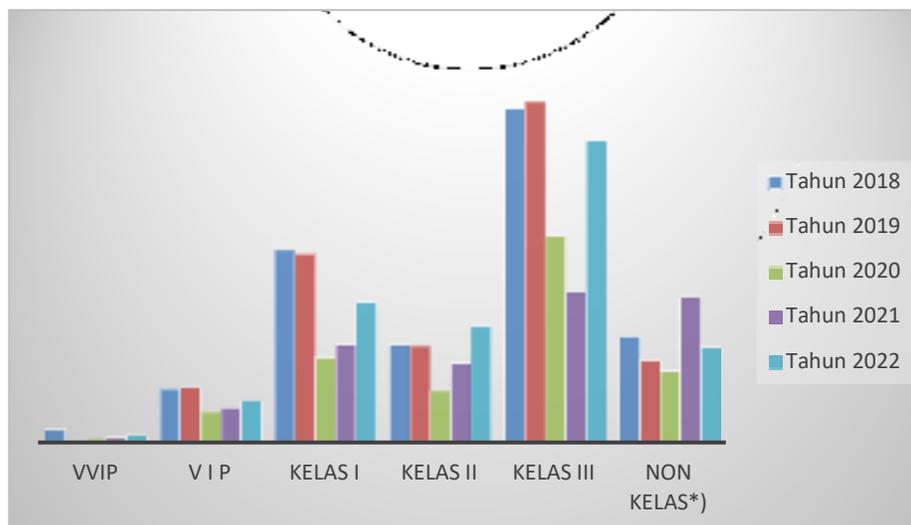
No.	Kelas Perawatan	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah	%								
1.	VVIP	303	1,7	45	0,26	110	1,09	131	1,14	176	1,12
2.	VIP	1225	6,86	1247	7,26	697	6,89	796	6,9	939	5,96
3.	Kelas I	4.315	24,16	4.232	24,65	1.915	18,92	2.198	19,06	3.138	19,90
4.	Kelas II	2.199	12,31	2.176	12,67	1.174	11,6	1.783	15,46	2.623	16,63
5.	Kelas III	7.461	41,78	7.621	44,39	4.619	45,64	3.369	29,22	6.753	42,83
6.	Non Kelas*)	2.356	13,19	1.849	10,77	1.605	15,86	3.253	28,21	2.139	13,57
	Jumlah	17.859	100	17.170	100	10.120	100	11.530	100	15.768	100

Keterangan. :

Perawatan Non Kelas terdiri dari :

- Perawatan Intesif
- Isolasi
- PICU/NICU

Grafik 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

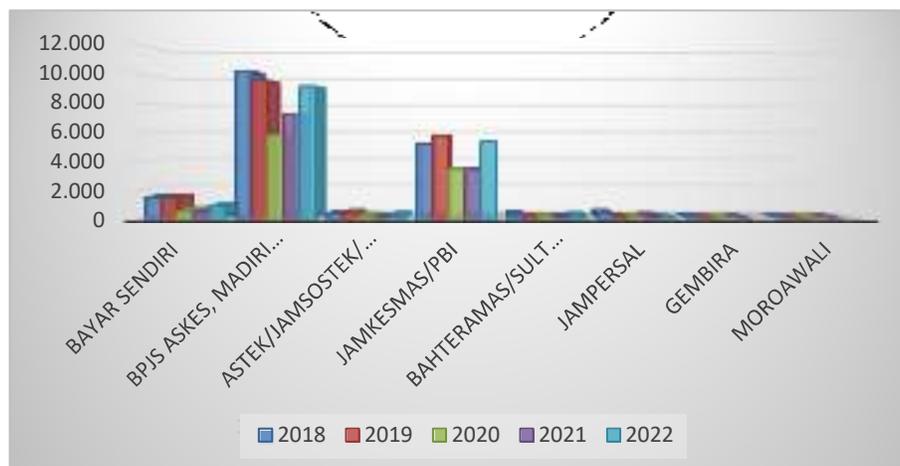


Jumlah pasien rawat inap menurut semua jenis pembayaran mengalami peningkatan di tahun 2021. Jumlah pasien BPJS masih merupakan pasien rawat inap terbanyak, yakni pasien yang dibiayai melalui BPJS PNS, Mandiri dan Lain lain (lihat Tabel 3.1.2.4).

Tabel 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No	Jenis Pembayaran	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jlh	%								
1	Bayar Sendiri	1.471	8,24	1.427	8,31	546	5,4	485	4,21	892	5,66
2	BPJS ASKES, Mandiri dan BPJS Lainnya	10.230	57,28	9.562	55,69	5.801	57,32	7260	62,97	9175	58,19
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	306	1,71	360	2,1	160	1,58	96	0,83	199	1,26
4	Tidak Mampu*)										
	Jamkesmas/PBI	5.182	29,02	5.719	33,31	3.418	33,77	3417	29,64	5322	33,75
	Bahteramas/Sultra Sehat	244	1,37	21	0,12	88	0,87	109	0,95	179	1,14
	Jampersal	362	2,03	81	0,47	107	1,06	163	1,41	1	0,01
	Gembira	54	0,3	-	-	-	-	-	-	-	-
	Moroawali	10	0,06	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	17.859	100	17.170	100	10.120	100	11.530	100	15.768	100

Grafik 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



3.1.3. Kunjungan Pasien Darurat

Pasien darurat adalah pasien yang datang secara tiba-tiba/mendadak akibat kecelakaan atau penyakit lain di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memberikan pelayanan 24 jam sehari. Informasi yang diperoleh dari kegiatan IGD meliputi:

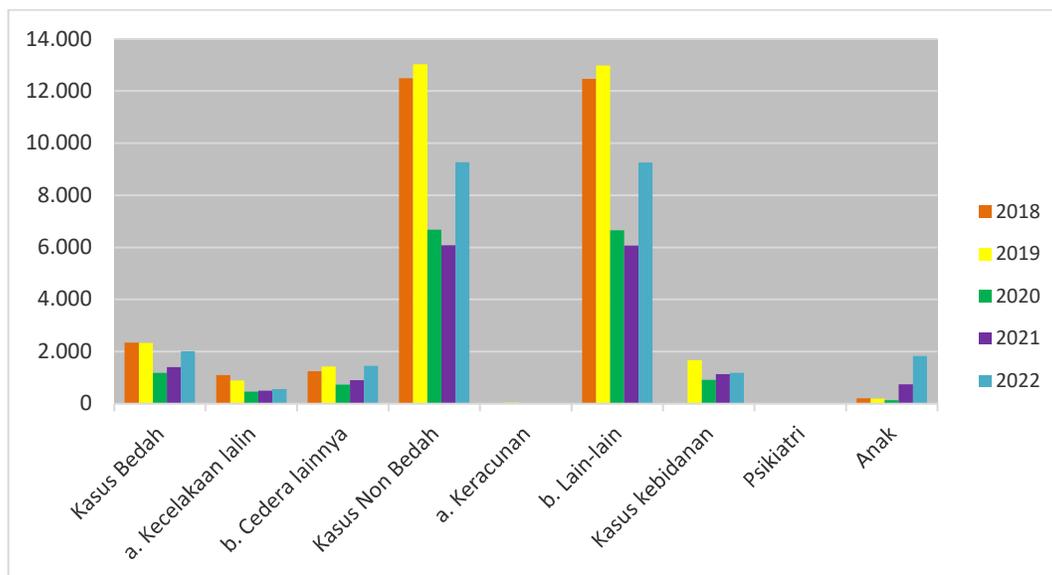
1. Jumlah Kasus terdiri dari :
 - Kasus Bedah
 - Kasus Non Bedah
 - Kasus Kebidanan
 - Kasus Psikiatri
 - Kasus Anak
2. Tindak Lanjut Pelayanan terdiri dari :
 - Pasien dirawat (opname).
 - Pasien dirujuk.
 - Pasien pulang (setelah dirawat).
 - Lain-lain

Jumlah kunjungan pasien IGD tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 9.360 pasien menjadi 14.286 pasien. Dari jumlah pasien gawat darurat tahun 2022, jenis kasus yang terbanyak yaitu kasus non bedah sebanyak 9.264 (64,85%). Data-data yang lebih terperinci menurut tindak lanjut pelayanan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3.1.3.1 Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Jenis Kasus	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kasus Bedah	2.337	15,54	2.325	13,5	1.184	13,31	1.401	14,97	2.014	14,1
	a. Kecelakaan lalin	1.098	46,98	893	38,41	458	38,68	501	35,76	559	27,76
	b. Cedera lainnya	1.239	53,02	1.432	61,59	726	61,32	900	64,24	1.455	72,24
2.	Kasus Non Bedah	12.490	83,07	13.033	75,66	6.674	75,01	6.075	64,9	9.264	64,85
	a. Keracunan	26	0,21	49	0,38	21	0,31	8	0,13	7	0,08
	b. Lain-lain	12.464	99,79	12.984	99,62	6.653	99,69	6.067	99,87	9.257	99,92
3.	Kasus kebidanan	0	0	1670	0,96	911	10,24	1137	12,15	1176	8,23
4.	Psikiatri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Anak	209	1,39	198	1,15	128	1,44	747	7,98	1832	12,82
	Jumlah	15.036	100	17.226	100	8.897	100	9.360	100	14.286	100

Grafik 3.1.3.1 Grafik Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

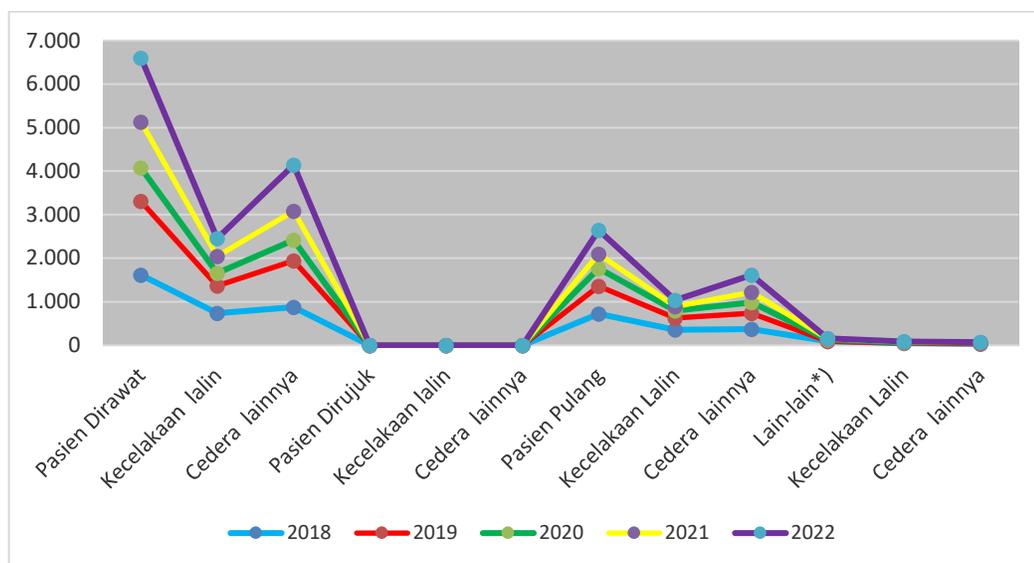


Tabel 3.1.3.2 Jumlah Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jml	%								
1.	Pasien Dirawat	1.616	69,1	1.690	72,7	769	62,76	1.056	75,37	1.468	72,89
	Kecelakaan lalin	740	31,7	626	26,9	290	37,71	393	37,22	408	27,79
	Cedera lainnya	876	37,5	1064	45,8	479	62,28	663	62,78	1060	72,21
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00
	Kecelakaan lalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cedera lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	721	30,9	635	27,3	415	35,88	328	23,41	546	27,11
	Kecelakaan Lalin	358	1,53	267	1,14	168	40,48	96	29,27	151	27,66
	Cedera lainnya	370	1,57	368	1,58	247	59,52	232	70,73	395	72,34
4.	Lain-lain*)	92	3,9	0	0	41	0	17	1,21	8	
	Kecelakaan Lalin	52	0,22	0	0	17	0	12	70,59	7	87,50
	Cedera lainnya	40	1,5	0	0	24	0	5	29,41	1	12,50
Jumlah		2.353	100	2.325	100	1.225	100	1.401	100	2.014	100

Keterangan : *) Pasien meninggal.

Grafik 3.1.3.2 Grafik Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

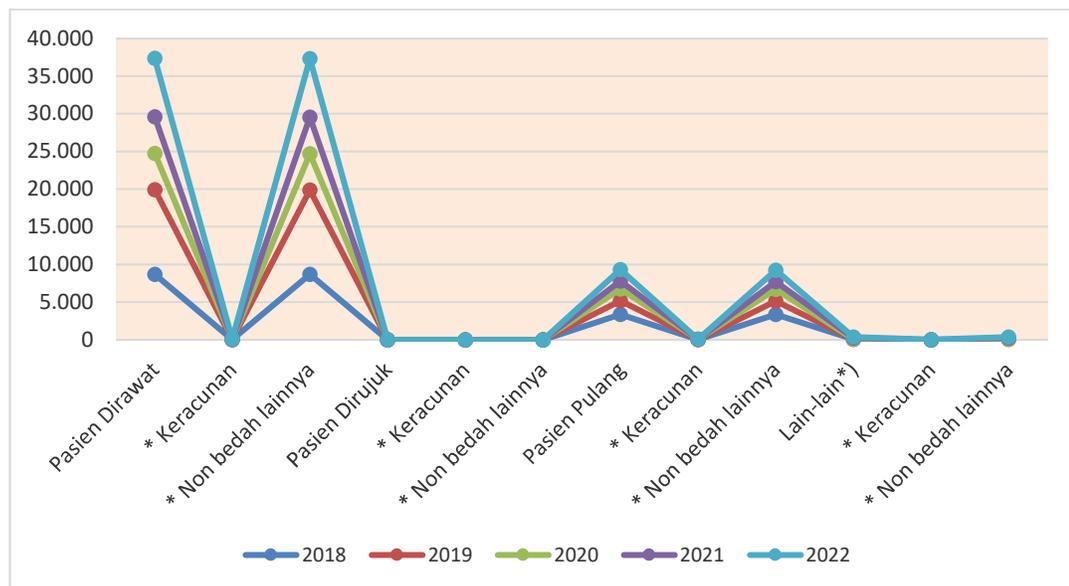


Tabel 3.1.3.3 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	8.692	71,66	11.224	86,12	4.811	75,37	4.876	80,26	7.744	83,59
	* Keracunan	10	0,12	18	0,16	12	0,25	3	0,06	3	0,04
	* Non bedah lainnya	8.682	99,88	11.206	99,84	4.799	99,75	4.873	99,94	7.741	99,96
2	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Keracunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	3.360	27,70	1.809	13,88	1.572	24,63	1.043	17,17	1.520	16,41
	* Keracunan	14	0,42	31	1,71	9	0,57	5	0,48	4	0,26
	* Non bedah lainnya	3.346	99,58	1.778	98,29	1.563	99,43	1.038	99,52	1.516	99,74
4	Lain-lain*)	77	0,63	0	0,00	0	0,00	156	2,57	136	
	* Keracunan	3	3,90	0	0,00	0	0,00	0	0	1	0
	* Non bedah lainnya	74	96,10	0	0,00	0	0,00	156	100	135	100
Jumlah		12.129	100	13.033	100	6.383	100	6.075	100	9.264	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik 3.1.3.3 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

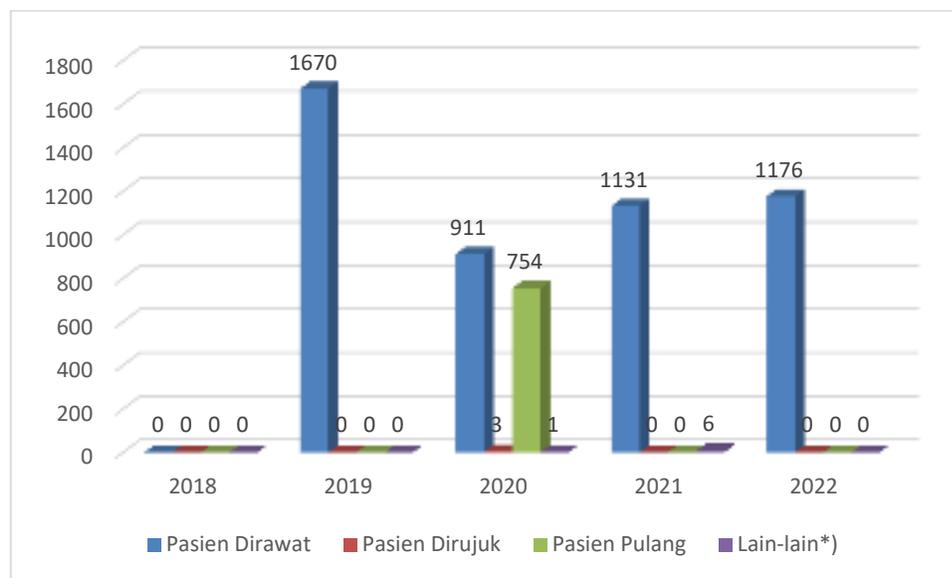


Tabel 3.1.3.4 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	0	0	1670	100	911	54,58	1131	99,47	1176	100
2	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	3	0,18	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	0	0	0	0	754	45,18	0	0	0	0
4	Lain-lain*)	0	0	0	0	1	0,06	6	0,53	6	
Jumlah		0	0	1670	100	1669	100	1137	100	1176	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik 3.1.3.4 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



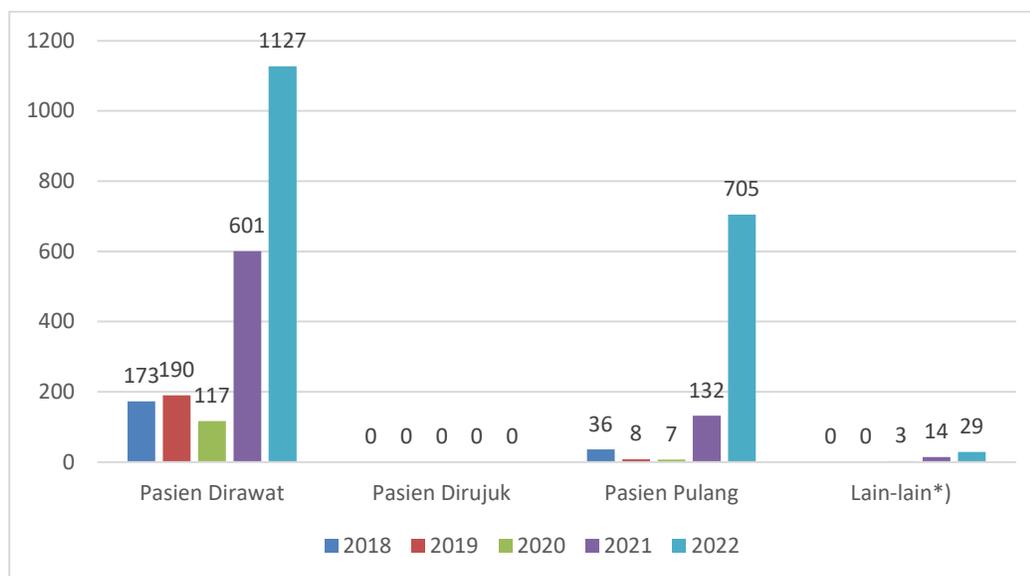
Pasien Gawat Darurat kasus Anak mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2021, dari 747 kasus di tahun 2022 naik menjadi 747 kasus di tahun 2021, ini dikarenakan banyak yang mengalami Febris dan Vomiting (Lihat Tabel 3.1.3.6)

Tabel 3.1.3.6 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Tindak Lanjut	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	173	83	190	96	117	92,13	601	80,46	1127	61,52
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	36	17,22	8	0,4	7	5,51	132	17,67	705	38,48
4.	Lain-lain*)	0	0	0	0	3	2,36	14	1,87	29	
Jumlah		209	100	198	100	127	100	747	100	1832	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik3.1.3.6 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



3.1.4. Kunjungan Pasien HIV/AIDS.

Untuk Pelayanan HIV/AIDS telah mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2005. Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dirawat di RSUD Prov Sultra semakin meningkat sejak dimulainya pelayanan ini. Sebagai respons terhadap peningkatan ini RSUD Prov. Sultra tidak hanya memperhatikan pelayanan yang selama ini diberikan oleh RSUD Prov Sultra yaitu pelayanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT), pengobatan, perawatan dan dukungan, pelayanan *Mobile Counselling*, pelayanan oleh *Case Manager*, serta pemberian *Antiretroviral Therapy* tetapi juga aspek lain yang dapat terjadi sebagai perkembangan dari masalah yang dihadapi sekarang. Aspek ini antara lain, program pencegahan penularan dari ibu ke anak atau *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT)

Tahun 2021, dari hasil kunjungan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) jumlah pasien konseling yang memiliki hasil test positif adalah 20 orang, yang negatif : 47 orang (Tabel 3.1.4.1).

Pasien yang hasil pemeriksaannya positif, ditawarkan untuk mendapatkan pelayanan Care, Support and Treatment (CST) jika hasil pemeriksaannya negatif dan indeterminate setelah 3 bulan dan diberi penyuluhan tentang cara pencegahan HIV.

Tabel 3.1.4.1 Jumlah Pasien Konselling dan Hasil Testing Pasien HIV di RSUD Prov. Sultra di Tahun 2018 s/d 2022

Jenis pelayanan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Hasil Konselling					
-Positif	61	29	9	20	61
-Negatif	501	650	340	47	8
-Indeterminate	0	2	0	2	1
-Tidak Test	0	2	0	0	3
Jumlah	562	683	349	69	73

Tabel 3.1.4.2 Jumlah Pasien HIV/AIDS di RSUD Prov.Sultra di Tahun 2018 s/d 2022

Tahun	Jenis kelamin		Umur				Tempat VCT		Tempat meninggal	
	Lk	Pr	0-14	15-24	25-44	≥45	Di RSUD	Di Luar RSUD	Di RSUD	Di Luar RSUD
2018	13	16	2	0	27	0	27	2	5	24
2019	12	17	1	8	12	8	29	0	3	8
2020	200	119	3	221	56	39	319	0	5	2
2021	16	4	0	2	17	1	20	0	0	0
2022	45	25	5	19	42	4	65	5	0	0

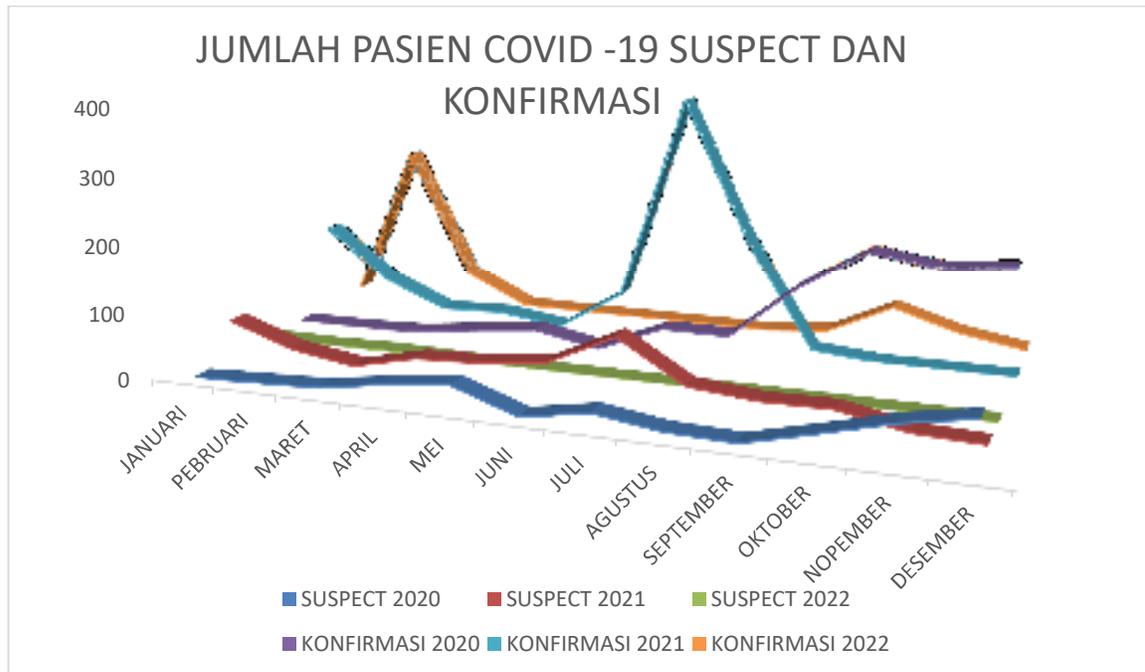
4.1.5 DATA PASIEN COVID-19

Pada tanggal 10 Maret 2020, pemerintah menetapkan 132 RS rujukan melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/ MENKES/169/ 2020 tentang Penetapan RS Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu. Salah satunya yakni RSUD Bahtermas, sebagai rumah sakit rujukan yang ditetapkan oleh pemerintah maka rumah sakit memberikan pelayanan untuk pasien covid-19, Jumlah pasien konfirmasi tahun 2021 yang mendapat perawatan di RSUD Bahtermas yakni 845 pasien, sedangkan di tahun 2022 telah mengalami penurunan yakni dengan total pasien yang dirawat berjumlah 411 pasien.

Tabel 3.1.5.1 Jumlah Pasien Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahtermas Tahun 2020 s/d 2022

BULAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
	SUSPECT	KONFIRMASI	TOTAL	SUSPECT	KONFIRMASI	TOTAL	SUSPECT	KONFIRMASI	TOTAL
JANUARI	0	0	0	57	131	188	1	4	5
PEBRUARI	4	0	4	24	55	79	0	243	243
MARET	8	3	11	9	14	23	2	48	50
APRIL	25	16	41	32	17	49	0	2	2
MEI	36	27	63	36	4	40	0	1	1
JUNI	2	8	10	49	67	116	0	1	1
JULI	21	50	71	97	379	476	0	1	1
AGUSTUS	7	49	56	37	169	206	0	1	1
SEPTEMBER	4	133	137	28	9	37	0	10	10
OKTOBER	30	196	226	29	0	29	0	58	58
NOPEMBER	57	181	238	9	0	9	0	28	28
DESEMBER	76	191	267	5	0	5	0	11	11
JUMLAH	270	854	1124	412	845	1257	3	408	411

Geafik 3.1.5.1 Jumlah Pasien Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahteramas Tahun 2020 s/d 2022



Tabel 3.1.5.2 Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahteramas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 s/d 2022

BULAN	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
JANUARI	0	0	59	72	0	4
PEBRUARI	0	0	26	29	105	138
MARET	1	2	7	7	27	21
APRIL	7	9	8	9	2	0
MEI	9	18	2	2	0	1
JUNI	4	4	30	37	1	0
JULI	23	28	169	210	1	0
AGUSTUS	26	23	87	82	1	0
SEPTEMBER	57	76	5	4	3	7
OKTOBER	78	118	0	0	24	34
NOPEMBER	97	84	0	0	16	12
DESEMBER	108	83	0	0	6	5
JUMLAH	410	445	393	452	186	222

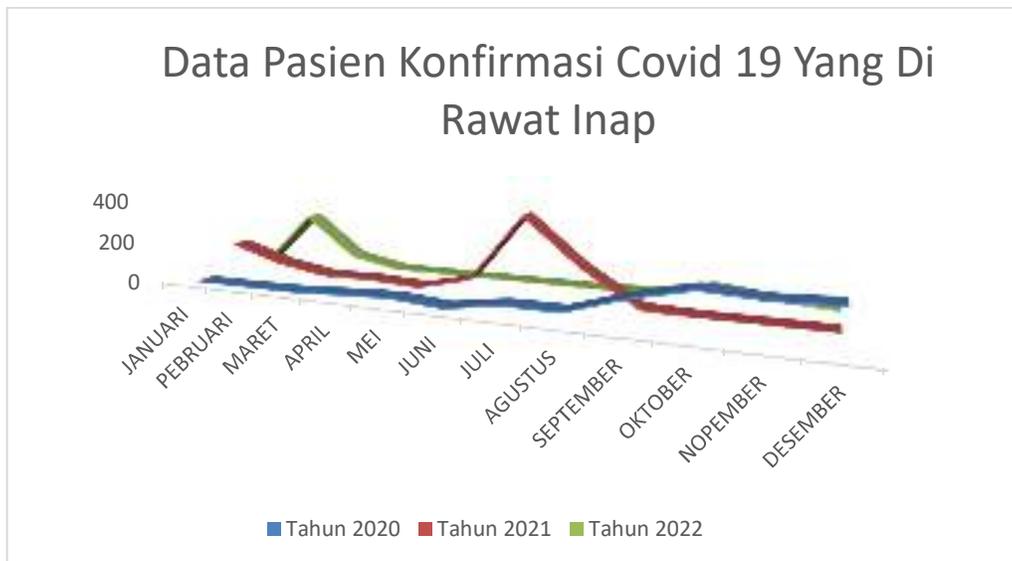
Grafik 3.1.5.2 Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahteramas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 s/d 2022



Tabel 3.1.5.3 Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahteramas Tahun 2020 s/d Tahun 2022

BULAN	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
JANUARI	0	131	5
PEBRUARI	0	55	243
MARET	3	14	50
APRIL	16	17	2
MEI	27	4	1
JUNI	8	67	1
JULI	50	379	1
AGUSTUS	49	169	1
SEPTEMBER	133	9	10
OKTOBER	196	0	58
NOPEMBER	181	0	28
DESEMBER	191	0	11
JUMLAH	854	845	411

Grafik 3.1.5.3 Jumlah Pasien Konfirmasi Covid-19 Yang Dirawat di RSUD Bahteramas Tahun 2020 s/d Tahun 2022

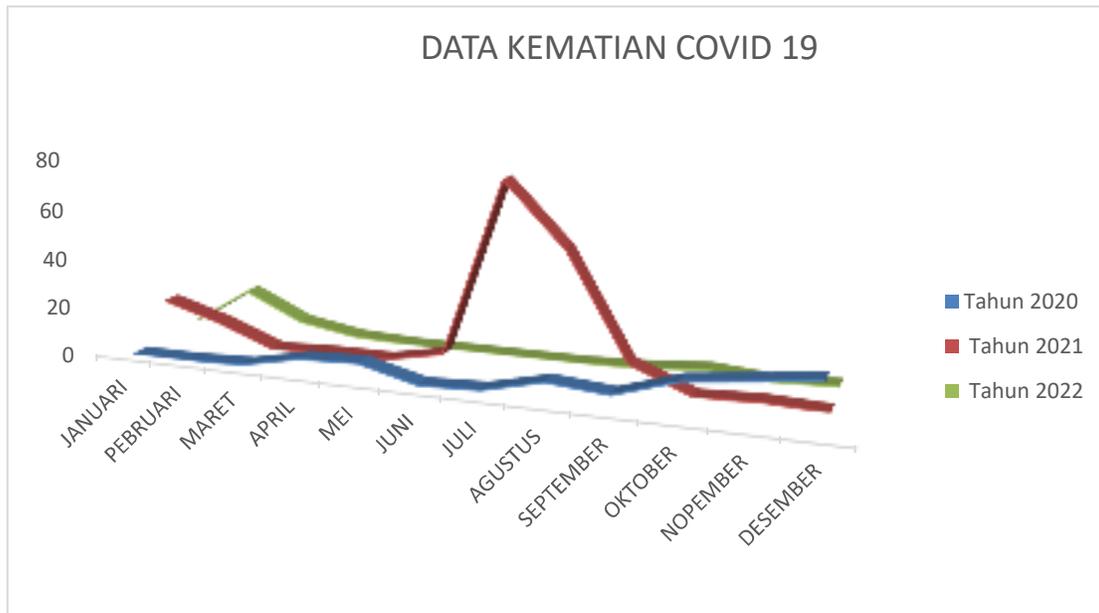


Kasus covid 19 semakin menurun di tahun 2022 begitupun angka kematiannya, Jumlah pasien meninggal Covid-19 di RSUD Bahteramas tahun 2021 berjumlah 173 orang mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 30 orang, dapat dilihat pada (tabel 3.1.5.2).

Tabel 3.1.5.4 Jumlah Pasien Meninggal Covid-19 di RSUD Bahteramas Tahun 2020 s/d Tahun 2022

NO	BULAN	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	JANUARI	0	16	1
2.	PEBRUARI	0	9	16
3.	MARET	1	0	5
4.	APRIL	6	1	1
5.	MEI	7	1	0
6.	JUNI	1	6	0
7.	JULI	2	77	0
8.	AGUSTUS	8	52	0
9.	SEPTEMBER	6	10	1
10.	OKTOBER	14	0	3
11.	NOPEMBER	17	1	1
12.	DESEMBER	20	0	2
	JUMLAH	82	173	30

Grafik 3.1.5.4 Jumlah Pasien Meninggal Covid-19 di RSU Bahteramas Tahun 2020 s/d Tahun 2022



3.2. JUMLAH PASIEN RUJUKAN

Data pasien rujukan mencakup:

1. Pasien rujukan rawat jalan
2. Pasien rujukan rawat inap

Pasien yang dirujuk ke RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara baik rawat jalan maupun rawat inap adalah berasal dari rujukan dari Puskesmas, fasilitas Kesehatan lainnya dan rumah sakit. Adapun yang terbanyak yaitu rujukan yang berasal dari Rumah Sakit yaitu sebanyak 9.836 orang. Untuk pasien yang dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih tinggi atau di luar Provinsi Sulawesi Tenggara yang terbanyak adalah pasien Penyakit dalam. (Lihat Tabel 3.2.1).

Tabel 3.2.1 Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No	Jenis Pelayanan	Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
		Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuka n ke atas
		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R	
1	Penyakit Dalam	3915	838	941	123	1261	195	1947	76	319	86	1795	50	195	149	1674	100	215	172	1622	143
2	Bedah (termasuk Bedah Orthopedi)	1012	141	452	16	226	40	783	82	168	23	481	3	73	52	390	7	114	65	506	3
3	Bedah Vaskuler	0	0	0	0	0	0	0	0	34	0	11	0	138	17	46	4	153	25	39	0
4	Kesehatan Anak	464	117	66	0	21	1	169	10	17	0	178	14	23	2	144	35	34	14	295	59
5	Obstetrik dan ginekologi	1029	286	313	2	339	88	417	3	221	89	440	3	142	126	402	0	100	161	421	1
6	Saraf / Neuro	2341	258	491	50	773	10	762	13	286	50	535	7	158	79	506	9	51	40	456	3
7	T H T	637	207	108	0	43	15	232	0	6	4	173	0	22	8	216	0	21	19	247	0
8	Mata	2190	379	228	0	260	16	176	0	444	268	221	1	105	361	430	1	200	986	1894	0
9	Kulit dan kelamin	173	49	13	1	2	0	5	0	2	0	7	0	6	0	9	0	5	2	15	0
10	Gigi dan mulut	1047	452	107	0	100	7	348	0	51	31	94	0	54	64	112	0	302	217	737	0
11	Perinatology	61	37	152	0	36	32	167	0	41	53	190	0	23	70	210	1	1	3		0
12	PICU																	8	12	106	0
13	NICU																	19	14	115	0
14	Patologi Anatomi	0	0	0	0	13	9	124	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lain-lain ;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	* Jantung	6160	943	687	8	4265	744	637	4	1015	223	533	1	114	152	987	2	126	140	969	3
17	* Paru-paru	1826	301	208	11	1722	309	272	2	542	116	217	2	349	131	242	0	326	106	313	2
18	Bedah Plastik	371	57	87	0	400	25	67	2	256	26	42	0	97	21	137	0	44	10	177	0
19	Bedah Digestif	739	124	374	15	474	116	472	32	320	67	189	13	305	73	258	13	427	199	381	19
20	* Bedah Ongkologi	2169	237	844	31	975	130	1012	28	1365	171	774	19	1541	171	1169	37	955	128	964	34
21	Urologi	0	0	0	0	1	0	3	0	25	8	13	0	24	6	49	0	57	34	301	6
22	Jiwa	104	27	5	0	241	69	19	0	106	25	16	0	97	31	6	0	114	23	10	0
23	Geriatri	0	0	0	0	0	0	0	0	1038	144	28	0	773	122	13	0	846	89	19	0
24	Isolasi	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	120	0	4	2	83	0	5	2	70	0
25	Bedah Syaraf													13	4	25	0	78	2	101	0
26	Bedah Anak													1	0	0	0	75	13	78	0
Total		24238	4453	5076	257	11152	1806	7612	253	6265	1391	6057	113	4257	1641	7108	209	4276	2476	9836	273

3.3. ANGKA KEMATIAN NETTO (*NET DEATH RATE/NDR*)

Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian pasien dalam waktu 48 jam keatas setelah pasien dirawat per seratus pasien keluar. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 2,5 per seratus pasien keluar.

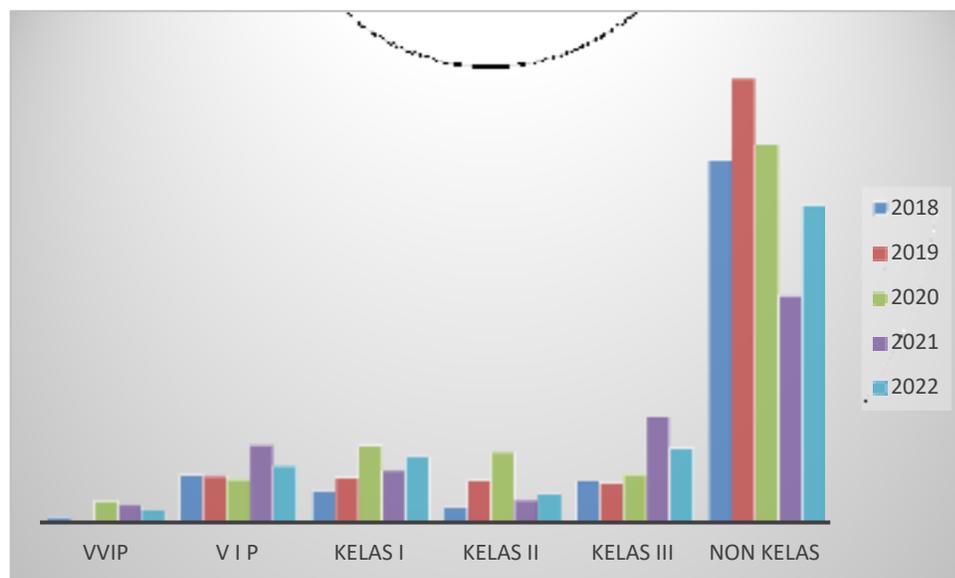
NDR dipandang cukup bermakna dalam penilaian mutu pelayanan karena menggunakan indikator 48 jam keatas setelah pasien dirawat. Hal ini memberi gambaran upaya petugas Rumah Sakit, yakni dokter dan perawat serta penunjang pelayanan lain dalam menyelamatkan jiwa pasien. Jika pasien meninggal dibawah 48 jam setelah dirawat maka hal ini lebih dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pasien pada saat masuk Rumah Sakit.

Angka Kematian Netto atau NDR RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara secara keseluruhan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3,69 % dari tahun 2021 yaitu 4,35 %. NDR yang tertinggi nampak pada pasien Non Kelas hal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU, ICCU, NICU, PICU, dan Isolasi yang termasuk dalam Perawatan Non kelas (Tabel 3.3.1.)

Tabel 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/sd 2022.

No.	Kelas Perawatan	NDR (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	VVIP	0,33	0	0,91	0,76	0,57
2	VIP	1,88	1,84	1,72	3,02	2,24
3	Kelas I	1,27	1,8	2,98	2,05	2,55
4	Kelas II	0,68	1,7	2,73	0,95	1,18
5	Kelas III	1,66	1,59	1,91	4,04	2,89
6	Non Kelas	13,58	16,6	14,14	8,55	11,87
Rumah Sakit		3,01	3,28	4,12	4,35	3,69

Grafik 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/sd 2022



Keterangan:

- $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$
- Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %

3.4. ANGKA KEMATIAN UMUM (*GROSS DEATH RATE / GDR*)

Angka Kematian Umum *atau Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian per seratus pasien keluar. Angka normal standar GDR adalah tidak lebih dari 4,5 per seratus pasien keluar. Secara umum GDR digunakan sebagai indikator untuk menilai mutu pelayanan walaupun dianggap kurang tajam.

Angka Kematian Umum atau GDR di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dari 2022 masih melampaui batas angka normal di mana tahun 2021 angka GDR sebesar 7,31% menjadi 5,99%. Sebagaimana NDR, angka kematian Umum (GDR) berdasarkan Kelas Perawatan yang tertinggi adalah pada perawatan Non Kelas, hal ini berkaitan dengan perawatan pasien intensif seperti ICU, ICCU dan PICU/NICU dan Isolasi.

Tabel 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Kelas Perawatan	GDR (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	VVIP	0,33	0	3,64	3,05	0,57
2	V I P	3,02	2,41	2,15	4,65	3,73
3	Kelas I	1,76	2,41	3,66	3,09	3,63
4	Kelas II	0,95	2,02	3,58	1,85	1,75
5	Kelas III	2,09	2,01	2,94	6,71	3,81
6	Non Kelas	24,11	29,96	23,36	14,6	23
Rumah Sakit		4,96	5,14	6,34	7,31	5,99

Grafik 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate* (GDR) Menurut Kelas Perawatan di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.



Keterangan:

- GDR = $\frac{\text{Jumlah seluruh kematian pasien di RS dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$
- Angka ideal GDR adalah tidak lebih dari 4,5 %

BAB 4

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI

Kecenderungan tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit dapat dinilai dari beberapa indikator yakni :

- 4.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
- 4.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
- 4.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).
- 4.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).

4.1. ANGKA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED OCCUPANCY RATE (BOR)*

Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

BOR RSUD Bahteramas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yakni dari 56,10% menjadi 72,62 % hal di karenakan adanya penurunan kasus Covid - 19, Sehingga meskipun RSUD Bahteramas sebagai salah satu rumah sakit rujukan pasien Covid 19 masyarakat umum dengan penyakit lain telah kembali memilih RSUD Bahteramas untuk perawatan rawat inap penyakit lainnya sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan kunjungan rawat inap di RSUD Bahteramas. Angka penggunaan tempat tidur menunjukkan peningkatan menurut kelas perawatan di beberapa ruang seperti Ruang VIP, kelas II dan Kelas III dimana ketiga ruangan tersebut sempat di alihfungsikan menjadi ruang isolasi untuk pasien terkonfirmasi, di samping itu setelah masa covid berkurang beberapa sarana dalam kondisi pemeliharaan sehingga tidak sebanding dengan pasien yang memilih di rawat di kelas tersebut sehingga BOR mengalami peningkatan. Namun secara keseluruhan dapat di simpulkan BOR tahun 2022 meskipun mengalami peningkatan masih berada di angka ideal.

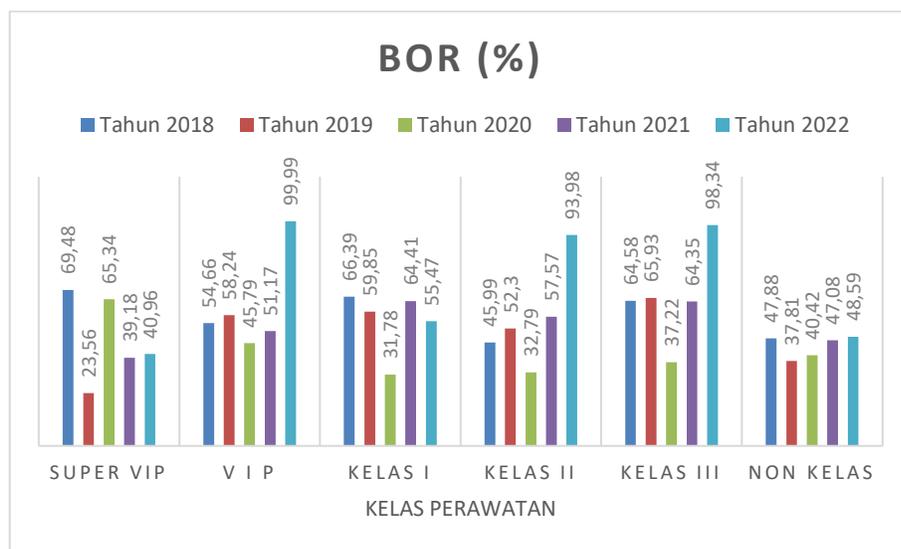
Tabel 4.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Kelas Perawatan	BOR (%)				
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Super VIP	69,48	23,56	65,34	39,18	40,96
2	V I P	54,66	58,24	45,79	51,17	99,99
3	Kelas I	66,39	59,85	31,78	64,41	55,47
4	Kelas II	45,99	52,3	32,79	57,57	93,98
5	Kelas III	64,58	65,93	37,22	64,35	98,34
6	Non Kelas	47,88	37,81	40,42	47,08	48,59
Rumah Sakit		58,49	56,02	37,12	56,1	72,62

Keterangan:

- BOR = $\frac{\text{Jumlah Hari Perawatan di RS pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah Tempat tidur X jumlah hari pada periode waktu yang sama}} \times 100 \%$
- BOR ideal adalah antara 60–85 %

Grafik 4.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



4.2. ANGKA RATA-RATA LAMA PERAWATAN ATAU *LENGTH OF STAY* (LOS)

Angka Rata-Rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rata-rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberi gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit juga dapat memberi gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan *tracert* (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 - 9 hari.

Angka rata-rata lama perawatan atau LOS RSUD Bahteramas di tahun 2022 berbeda dengan tahun sebelumnya tahun 2021 yakni 5,5 hari menjadi 4,5 hari belum mendekati kategori ideal menurut Kemenkes yakni 6 - 9 hari . Begitupun secara keseluruhan menurut kelas perawatan belum memenuhi angka ideal LOS dapat terlihat menurut kelas perawatan (Lihat Tabel 4.2.1.).

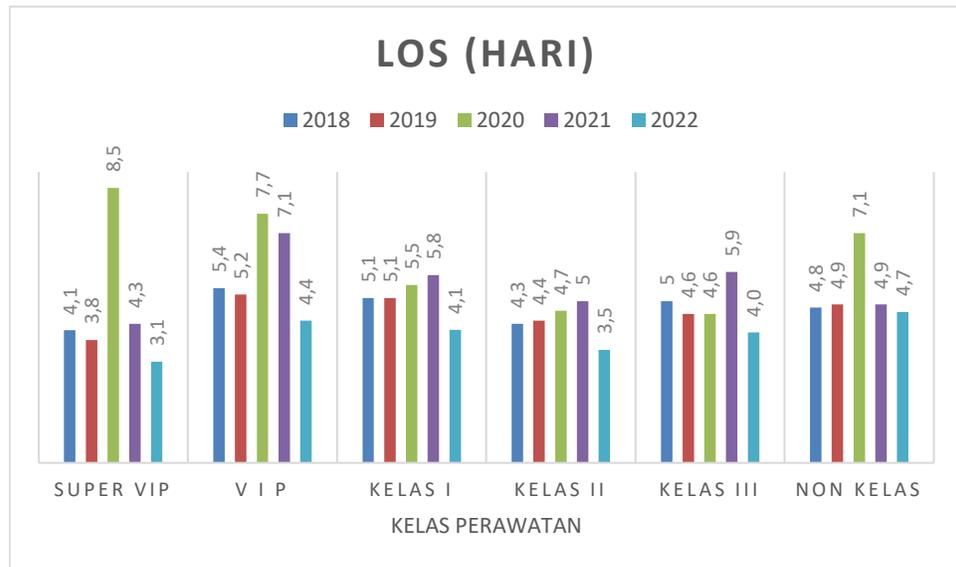
Tabel 4.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

No.	Kelas Perawatan	LOS (Hari)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Super VIP	4,1	3,8	8,5	4,3	3,1
2	V I P	5,4	5,2	7,7	7,1	4,4
3	Kelas I	5,1	5,1	5,5	5,8	4,1
4	Kelas II	4,3	4,4	4,7	5	3,5
5	Kelas III	5	4,6	4,6	5,9	4,0
6	Non Kelas	4,8	4,9	7,1	4,9	4,7
Rumah Sakit		4,9	4,7	5,5	5,5	4,5

Keterangan:

- $LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$
- *LOS ideal adalah antara 6-9 hari*

Grafik 4.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



4.3. ANGKA FREKUENSI PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED TURN OVER (BTO)*

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)* adalah suatu nilai rata-rata berapa kali dalam satu periode waktu tertentu (biasanya satu tahun), satu tempat tidur Rumah Sakit terpakai. Penggunaan BTO tidak berdiri sendiri tapi bersama-sama dengan indikator BOR, LOS dan TOI melalui analisa Barber Johnson dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dan lebih banyak dipakai pada Rumah Sakit Umum. Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali atau idealnya selama satu tahun satu tempat tidur dipakai sebanyak 40–50 kali.

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara di tahun 2022 berada di angka ideal dari tahun sebelumnya yakni dari 37,06 menjadi 47,67 kali. Hal tersebut pun di sebabkan karena adanya peningkatan pasien rawat inap setelah masa pandemi covid, hal tersebut seiring peningkatan angka pemakaian tempat tidur secara umum meningkat menjadi ideal (Lihat Tabel 4.3.1.).

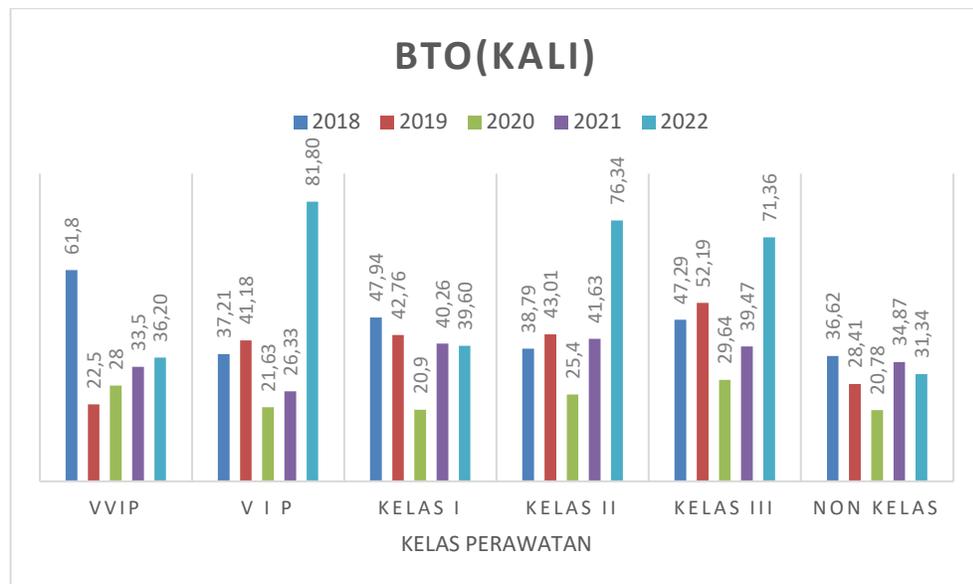
Tabel 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

No.	Kelas Perawatan	BTO (kali)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	VVIP	61,8	22,5	28	33,5	36,20
2	V I P	37,21	41,18	21,63	26,33	81,80
3	Kelas I	47,94	42,76	20,9	40,26	39,60
4	Kelas II	38,79	43,01	25,4	41,63	76,34
5	Kelas III	47,29	52,19	29,64	39,47	71,36
6	Non Kelas	36,62	28,41	20,78	34,87	31,34
	Rumah Sakit	43,61	42,85	24,61	37,06	47,67

Keterangan:

- $BTO = \frac{\text{Jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur di RS pada periode yang sama}}$
- BTO ideal adalah antara 40-50 kali

Grafik 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



4.4. ANGKA SELANG WAKTU ANTARA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *TURN OVER INTERVAL (TOI)*

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)* adalah suatu rata-rata hari yang menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dari saat terakhir terisi ke saat terisi berikutnya. Sama halnya dengan BTO, indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit bersama-sama dengan BOR, LOS, dan BTO. Nilai ideal TOI adalah 1–3 hari atau idealnya tempat tidur kosong hanya 1-3 hari.

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) RSUD Bahteramas di tahun 2022 telah berada pada batas ideal dengan angka yakni dari 2,1 hari (Lihat Tabel 4.4.1.) angka tersebut telah memenuhi angka TOI ideal yakni 1-3 hari bila di bandingkan tahun sebelumnya 2021 yakni 4,3. Angka ini berhubungan erat dengan angka penggunaan tempat tidur rumah sakit yang juga mengalami peningkatan.

Tabel 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

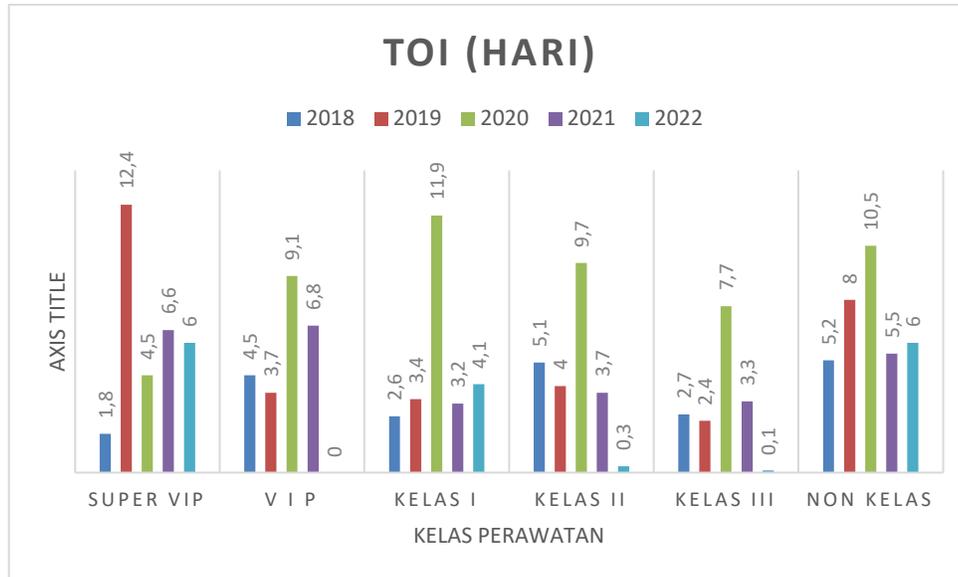
No.	Kelas Perawatan	TOI (Hari)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Super VIP	1,8	12,4	4,5	6,6	6,0
2	V I P	4,5	3,7	9,1	6,8	0
3	Kelas I	2,6	3,4	11,9	3,2	4,1
4	Kelas II	5,1	4	9,7	3,7	0,3
5	Kelas III	2,7	2,4	7,7	3,3	0,1
6	Non Kelas	5,2	8	10,5	5,5	6,0
Rumah Sakit		3,5	3,7	9,3	4,3	2,1

Keterangan:

-TOI = $\frac{(\text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah tempat tidur}) - \text{Hari Perawatan dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati}}$

- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

Grafik 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022



BAB 5

POLA PENYAKIT

Dalam bab ini dapat dilihat data tentang pola penyakit terbanyak baik rawat jalan maupun rawat inap, pola penyakit penyebab kematian serta pola penyakit pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain.

Data pola penyakit dari tahun-ketahun mengalami perkembangan dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

5.1. POLA PENYAKIT

Gambaran pola penyakit pada pasien RSUD Bahteramas dibagi atas:

- 5.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan
- 5.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap
- 5.1.3 Pola Penyakit Rujukan

5.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan

Pasien Rawat Jalan adalah pasien yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan keluhan/penyakit tertentu. Pola penyakit pada pasien rawat jalan dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

- 5.1.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Semua Golongan Umur tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
- 5.1.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Jenis Kelamin Laki-laki untuk tahun 2018 samapai dengan tahun 2022.
- 5.1.1.3 Pola Penyakit Rawat Jalan Jenis Kelamin Perempuan untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2022 adalah neoplasma jinak (lihat Tabel 5.1.1.1). Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki dan perempuan (lihat Tabel 5.1.1.2 dan Tabel 5.1.1.3)

Tabel 5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Gangguan refraksi dan akomodasi	2567	2,00	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	858	1,36	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	314	0,35	1	Neoplasma jinak lainnya	339	0,78	1	Katarak dan gangguan lain lensa	547	0,95
2	Katarak dan gangguan lain lensa	1198	1,53	2	Sindrom paralitik	692	1,09	2	Neoplasma jinak lainnya	296	0,33	2	Gagal ginjal Kronik	252	0,58	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	532	0,93
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	869	1,67	3	Nyeri punggung bawah	673	1,06	3	Nyeri perut dan panggul	249	0,28	3	Nyeri perut dan panggul	235	0,54	3	Neoplasma jinak lainnya	466	0,81
4	Nyeri punggung bawah	724	0,92	4	Nyeri perut dan panggul	512	0,81	4	Sindrom paralitik lainnya	240	0,27	4	Katarak dan gangguan lain lensa	228	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	454	0,79
5	Sindrom paralitik	621	0,72	5	Pneumonia	470	0,74	5	Katarak dan gangguan lain lensa	222	0,25	5	Sindrom paralitik lainnya	225	0,51	5	Gagal ginjal Kronik	373	0,65
6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	546	0,70	6	Katarak dan gangguan lain lensa	455	0,72	6	Trauma capitis	201	0,22	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	223	0,51	6	Gangguan refraksi dan akomodasi	317	0,55
7	Pneumonia	533	0,68	7	Gangguan refraksi dan akomodasi	430	0,68	7	Fraktur tulang anggota gerak	195	0,22	7	Fraktur tulang anggota gerak	207	0,47	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	292	0,51
8	Neoplasma jinak	528	0,67	8	Fraktur tulang anggota gerak	413	0,65	8	Nyeri punggung bawah	190	0,21	8	Nyeri punggung bawah	200	0,46	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	269	0,47
9	Fraktur tulang anggota gerak	507	0,65	9	Tuberkulosis paru	409	0,65	9	Gagal ginjal Kronik	184	0,20	9	Kolelitiasis	162	0,37	9	Trauma capitis	254	0,44
10	Nyeri perut dan punggung bawah	459	0,59	10	Neoplasma jinak	341	0,54	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	169	0,19	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	154	0,35	10	Pneumonia	252	0,44
11	Penyakit lain	70761	90,36	11	Penyakit lain	58050	91,70	11	Penyakit lain	86181	95,46	11	Penyakit lain	41467	94,91	11	Penyakit lain	53385	93,42
	Jumlah	78.313	100		Jumlah	63.301	100		Jumlah	90.277	98		Jumlah	43.692	100		Jumlah	57.141	100

Tabel 5.1.1.2 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki Laki di RSUD Prov. Sultra Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Gangguan refraksi dan akomodasi	824	2,17	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	472	1,59	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	186	0,87	1	Neoplasma jinak lainnya	161	0,80	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	297	1,13
2	Katarak dan gangguan lain lensa	622	1,64	2	Sindrom paralitik lainnya	375	1,26	2	Neoplasma jinak lainnya	154	0,72	2	Gagal ginjal Kronik	156	0,77	2	Neoplasma jinak lainnya	258	0,99
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	449	1,18	3	Pneumonia	291	0,98	3	Trauma capitis	144	0,67	3	Fraktur tulang anggota gerak	131	0,65	3	Katarak dan gangguan lain lensa	235	0,90
4	Sindrom paralitik lainnya	371	0,98	4	Fraktur tulang anggota gerak	276	0,93	4	Sindrom paralitik lainnya	139	0,65	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	130	0,65	4	Gagal ginjal Kronik	232	0,89
5	Fraktur tulang anggota gerak	307	0,81	5	Nyeri punggung bawah	266	0,90	5	Fraktur tulang anggota gerak	118	0,55	5	Sindrom paralitik lainnya	121	0,60	5	Nyeri perut dan panggul	184	0,70
6	Pneumonia	299	0,79	6	Trauma capitis	246	0,83	6	Katarak dan gangguan lain lensa	109	0,51	6	Katarak dan gangguan lain lensa	117	0,58	6	Trauma capitis	158	0,60
7	Nyeri punggung bawah	289	0,76	7	Tuberkulosis paru lainnya	242	0,82	7	Nyeri perut dan panggul	106	0,50	7	Nyeri perut dan panggul	116	0,58	7	Gangguan refraksi dan akomodasi	152	0,58
8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	259	0,68	8	Gangguan refraksi dan akomodasi	218	0,73	8	Gangguan refraksi dan akomodasi	104	0,49	8	Trauma capitis	91	0,45	8	Pneumonia	147	0,56
9	Trauma capitis	249	0,66	9	Vulnus ictum,laceratum	212	0,71	9	Gagal ginjal Kronik	95	0,44	9	Tuberkulosis paru lainnya	89	0,44	9	Fraktur tulang anggota gerak	145	0,55
10	Neoplasma jinak	244	0,64	10	Katarak dan gangguan lain lensa	203	0,68	10	Pneumonia	89	0,42	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	81	0,40	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	136	0,52
11	Penyakit lain	34049	89,69	11	Penyakit lain	26867	90,56	11	Penyakit lain	19251	89,98	11	Penyakit lain	18940	94,07	11	Penyakit lain	24232	92,57
Jumlah		37.962	100	Jumlah		29.668	100	Jumlah		21.395	100	Jumlah		20.133	100	Jumlah		26.176	100

Tabel 5.1.1.3 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan di RSUD Prov. Sultra Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Gangguan refraksi dan akomodasi	743	1,84	1	Nyeri punggung bawah	395	1,17	1	Nyeri perut dan panggul	143	0,62	1	Neoplasma jinak lainnya	178	0,76	1	Katarak dan gangguan lain lensa	312	1,01
2	Katarak dan gangguan lain lensa	576	1,43	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	386	1,15	2	Neoplasma jinak lainnya	142	0,62	2	Penyakit gondok nontoksik lain	125	0,53	2	Nyeri perut dan panggul	270	0,87
3	Nyeri punggung bawah	435	1,08	3	Nyeri perut dan panggul	330	0,98	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	128	0,56	3	Nyeri punggung bawah	120	0,51	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	235	0,76
4	Demam yang sebabnya tak diketahui	420	1,04	4	Sindrom paralitik lainnya	317	0,94	4	Nyeri punggung bawah	120	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	119	0,51	4	Neoplasma jinak lainnya	208	0,67
5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	287	0,71	5	Katarak dan gangguan lain lensa	252	0,75	5	Katarak dan gangguan lain lensa	113	0,49	5	Katarak dan gangguan lain lensa	111	0,47	5	Gangguan refraksi dan akomodasi	165	0,53
6	Neoplasma jinak	284	0,70	6	Gangguan refraksi dan akomodasi	212	0,63	6	Sindrom paralitik lainnya	101	0,44	6	Kolelitiasis	109	0,46	6	Dispepsia	157	0,51
7	Nyeri perut dan panggul	283	0,70	7	Pneumonia	179	0,53	7	Gagal ginjal Kronik	89	0,39	7	Sindrom paralitik lainnya	104	0,44	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	156	0,50
8	Sindrom paralitik	250	0,62	8	Tuberkulosis paru lainnya	167	0,54	8	Fraktur tulang anggota gerak	77	0,34	8	Gagal ginjal Kronik	96	0,41	8	Gagal ginjal Kronik	141	0,46
9	Pneumonia	234	0,58	9	Neoplasma jinak lainnya	167	0,50	9	Pneumonia	76	0,33	9	Neoplasma ganas payudara	93	0,39	9	Penyakit gondok nontoksik lain	140	0,45
10	Infeksi saluran napas	219	0,54	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	155	0,46	10	Kolelitiasis	72	0,31	10	Demam yang sebabnya tak diketahui	93	0,39	10	Nyeri punggung bawah	136	0,44
11	Penyakit lain	36620	90,75	11	Penyakit lain	31073	92,39	11	Penyakit lain	21864	95,37	11	Penyakit lain	22411	95,13	11	Penyakit lain	29045	93,80
	Jumlah	40.351	100		Jumlah	33.633	100		Jumlah	22.925	100		Jumlah	23.559	100		Jumlah	30.965	100

5.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap

Pasien rawat inap adalah pasien yang datang ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dan membutuhkan perawatan untuk satu atau beberapa hari. Pola penyakit pasien rawat inap adalah sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Semua Golongan Umur dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
- 5.1.2.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Laki-Laki dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
- 5.1.2.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Penyakit terbanyak untuk pasien semua golongan umur adalah penyakit virus lainnya (Lihat Tabel 5.1.2.1). Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki (Lihat Tabel 5.1.2.2) sedangkan untuk kelompok pasien perempuan adalah penyakit virus lainnya (Lihat Tabel 5.1.2.3).

Tabel
5.1.2.1

10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	796	4,46	1	Pneumonia	894	5,21	1	Penyakit virus lainnya	597	5,90	1	Penyakit virus lainnya	825	7,16	1	Nyeri perut dan panggul	672	4,26
2	Gagal jantung	615	3,44	2	Gagal ginjal Kronik	509	2,96	2	Gagal ginjal Kronik	403	3,98	2	Gagal ginjal Kronik	445	3,86	2	Pneumonia	562	3,56
3	Dispepsia	552	3,09	3	Nyeri perut dan panggul	465	2,71	3	Pneumonia	381	3,76	3	Nyeri perut dan panggul	315	2,73	3	Gagal ginjal Kronik	542	3,44
4	Gagal ginjal Kronik	505	2,83	4	Gagal jantung	441	2,57	4	Neoplasma jinak lainnya	284	2,81	4	Neoplasma ganas payudara	312	2,71	4	Neoplasma jinak lainnya	528	3,35
5	Nyeri perut dan panggul	452	2,53	5	Anemia	438	2,55	5	Neoplasma ganas payudara	251	2,48	5	Neoplasma jinak lainnya	294	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	352	2,23
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	449	2,51	6	Dispepsia	421	2,45	6	Anemia lainnya	226	2,23	6	Pneumonia	243	2,11	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	304	1,93
7	Katarak dan gangguan lain lensa	442	2,47	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	363	2,11	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	198	1,96	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	227	1,97	7	Anemia lainnya	289	1,83
8	Demam yang sebabnya tak diketahui	441	2,47	8	Tuberkulosis paru	352	2,05	8	Nyeri perut dan panggul	192	1,90	8	Anemia lainnya	207	1,80	8	Neoplasma ganas payudara	267	1,69
9	Neoplasma jinak lainnya	414	2,32	9	Neoplasma jinak	342	1,99	9	Gagal jantung	182	1,80	9	Sindrom paralitik lainnya	206	1,79	9	Fraktur tulang anggota gerak	237	1,50
10	Demam berdarah dengue	373	2,09	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	329	1,92	10	Tuberkulosis paru lainnya	169	1,67	10	Gagal jantung	194	1,68	10	Trauma kapitis	235	1,49
11	Penyakit lain	12820	71,78	11	Penyakit lain	12616	73,48	11	Penyakit lain	7227	71,41	11	Penyakit lain	8262	71,66	11	Penyakit lain	11780	74,71
Jumlah		17.859	100	Jumlah		17.170	100	Jumlah		10.120	100	Jumlah		11.530	100	Jumlah		15.768	100

Tabel
5.1.2.2

10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022.

Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	433	5,19	1	Pneumonia	508	6,33	1	Penyakit virus lainnya	305	6,62	1	Penyakit virus lainnya	404	7,74	1	Gagal ginjal Kronik	323	4,35
2	Gagal jantung	347	4,16	2	Gagal ginjal Kronik	267	3,33	2	Gagal ginjal Kronik	239	5,19	2	Gagal ginjal Kronik	257	4,92	2	Nyeri perut dan panggul	310	4,17
3	Gagal ginjal Kronik	282	3,38	3	Gagal jantung	243	3,03	3	Pneumonia	203	4,40	3	Nyeri perut dan panggul	154	2,95	3	Pneumonia	307	4,13
4	Tuberkulosis paru lainnya	226	2,71	4	Tuberkulosis paru lainnya	222	2,77	4	Neoplasma jinak lainnya	168	3,65	4	Pneumonia	146	2,80	4	Neoplasma jinak lainnya	256	3,45
5	Katarak dan gangguan lain lensa	226	2,71	5	Nyeri perut dan panggul	217	2,70	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	130	2,82	5	Neoplasma jinak lainnya	133	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	194	2,61
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	218	2,61	6	Fraktur tulang anggota gerak	217	2,70	6	Trauma kapitis	126	2,73	6	Infark miokard akut	129	2,47	6	Fraktur tulang anggota gerak	194	2,61
7	Dispepsia	212	2,54	7	Anemia lainnya	212	2,64	7	Tuberkulosis paru lainnya	117	2,54	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	128	2,45	7	Trauma kapitis	157	2,11
8	Demam berdarah dengue	206	2,47	8	Trauma kapitis	206	2,57	8	Gagal jantung	114	2,47	8	Trauma kapitis	122	2,34	8	Tuberkulosis paru lainnya	154	2,07
9	Neoplasma jinak	206	2,47	9	Neoplasma jinak lainnya	184	2,29	9	Fraktur tulang anggota gerak	113	2,45	9	Sindrom paralitik lainnya	120	2,30	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	148	1,99
10	Nyeri perut dan panggul	206	2,47	10	Sindrom paralitik lainnya	182	2,27	10	Anemia lainnya	105	2,28	10	Gagal jantung	115	2,20	10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	135	1,82
11	Penyakit lain	5.778	69,30	11	Penyakit lain	5.570	69,38	11	Penyakit lain	3.991	86,59	11	Penyakit lain	3.517	67,34	11	Penyakit lain	5.250	70,68
Jumlah		8.340	100	Jumlah		8.028	100	Jumlah		4.609	100	Jumlah		5.223	100	Jumlah		7.428	100

Tabel 5.1.2.3 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap perempuan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	361	3,79	1	Pneumonia	386	4,22	1	Penyakit virus lainnya	292	5,30	1	Penyakit virus lainnya	425	6,74	1	Nyeri perut dan panggul	362	4,34
2	Dispepsia	341	3,58	2	Dispepsia	259	2,83	2	Neoplasma ganas payudara	251	4,55	2	Neoplasma ganas payudara	312	4,95	2	Neoplasma jinak lainnya	272	3,26
3	Gagal jantung	273	2,87	3	Nyeri perut dan panggul	248	2,71	3	Pneumonia	178	3,23	3	Gagal ginjal Kronik	178	2,82	3	Neoplasma ganas payudara	267	3,20
4	Neoplasma ganas payudara	254	2,66	4	Gagal ginjal Kronik	242	2,65	4	Gagal ginjal Kronik	164	2,98	4	Nyeri perut dan panggul	162	2,57	4	Pneumonia	258	3,09
5	Nyeri perut dan panggul	246	2,58	5	Neoplasma ganas payudara	229	2,50	5	Anemia lainnya	121	2,20	5	Neoplasma jinak lainnya	161	2,55	5	Gagal ginjal Kronik	219	2,63
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	235	2,47	6	Anemia lainnya	226	2,47	6	Neoplasma jinak lainnya	116	2,10	6	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	107	1,70	6	Anemia lainnya	179	2,15
7	Gagal ginjal Kronik	225	2,36	7	Gagal jantung	198	2,17	7	Nyeri perut dan panggul	102	1,85	7	Anemia lainnya	104	1,65	7	Kolelitiasis	159	1,91
8	Demam yang sebabnya tak diketahui	220	2,31	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	183	2,00	8	Dispepsia	86	1,56	8	Pneumonia	97	1,54	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	158	1,89
9	Katarak dan gangguan lain lensa	216	2,27	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	163	1,78	9	Sindrom paralitik lainnya	72	1,31	9	Sindrom paralitik lainnya	85	1,35	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	156	1,87
10	Neoplasma jinak	208	2,19	10	Neoplasma jinak lainnya	158	1,73	10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	69	1,25	10	Kolelitiasis	84	1,33	10	Dispepsia	147	1,76
11	Penyakit lain	5.065	72,91	11	Penyakit lain	6.850	74,93	11	Penyakit lain	4.060	73,67	11	Penyakit lain	4.592	72,81	11	Penyakit lain	6.163	73,90
	Jumlah	7.644	100		Jumlah	9.142	100		Jumlah	5.511	100		Jumlah	6.307	100		Jumlah	8.340	100

5.1.3. Pola Penyakit Pasien Rujukan

Pasien Rujukan adalah pasien yang datang berkunjung untuk berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan rujukan dari Puskesmas, fasilitas kesehatan lainnya maupun dari RS lainnya yang berada di wilayah kerja RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan membawa surat rujukan .

Pasien yang dirujuk ke atas adalah pasien yang berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang karena suatu keadaan tertentu harus dirujuk ke RS yang lebih tinggi untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut (Misalnya ke RSUP Wahidin, Makassar, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan sebagainya).

Pola penyakit terbanyak pasien rujukan maupun Pasien yang dirujuk ke atas tidak dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur namun secara keseluruhan :

5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 S/D 2022.

5.1.1.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (ke RS lainnya) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 S/D 2022.

Pola Penyakit terbanyak pasien yang dirujuk dari puskesmas, fasilitas kesehatan lain, serta RS lainnya ke RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2021 yaitu penyakit Ca Mammae berganti menjadi penyakit Psedofakia di tahun 2022 (Tabel 6.1.3.1),

Sedangkan untuk penyakit terbanyak pasien yang di rujuk ke RS ke atas atau yang lebih tinggi tidak terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2021 yaitu Penyakit penyakit Cronic Myeloid Leukimia (CML) sama seperti tahun sebelumnya tahun 2022 yaitu penyakit Cronic Myeloid Leukimia (Tabel 6.1.3.2).

Tabel 5.1.3.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas kesehatan lain dan RS lain) di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%
1	PJK	4014	30,81	1	PJK	2134	24,34	1	Ca Mammae	892	17,67	1	ca mammae	908	21,94	1	Psedofakia	1045	18,91
2	Gagal jantung	2266	17,39	2	Hypertensive Heart Disease	1982	22,61	2	HHD	825	16,35	2	CHF	652	15,75	2	Ca Mammae	933	16,88
3	HHD	1131	8,681	3		1321	15,07	3	DM	558	11,06	3	DM	435	10,51	3	Katarak	590	10,67
4	DM	1044	8,013	4	TB PARU	849	9,68	4	CHF	487	9,65	4	pro hormonal therapy	410	9,91	4	PJK	549	9,93
5	Pulpitis	998	7,66	5	PPOK	696	7,94	5	Pro Hormonal Therapy	473	9,37	5	HHD	350	8,46	5	CHF	495	8,96
6	Ca Mammae	987	7,575	6	Hepatitis	600	6,84	6	Hepatitis B	468	9,27	6	katarak	325	7,85	6	DM	454	8,21
7	Katarak	870	6,677	7	Diabetes Militus	381	4,35	7	PJK	423	8,38	7	cholelitiasis	321	7,76	7	Cholelitiasis	423	7,65
8	TB Paru	733	5,626	8	Ca Mammae	327	3,73	8	Katarak	345	6,84	8	PJK	249	6,02	8	Gangreen pulpa	371	6,71
9	PPOK	666	5,112	9	Katarak	251	2,86	9	Cholelitiasis	301	5,96	9	hepatitis B	246	5,94	9	Ca Thyroid	351	6,35
10	Gangrene Pulpa	320	2,456	10	Parkinson	226	2,58	10	TB Paru	275	5,45	10	CKD	243	5,87	10	CKD & TB Paru	316	5,72
Jumlah		13029	100	Jumlah		8767	100	Jumlah		5047	100	Jumlah		4139	100	Jumlah		5527	100

Tabel 5.1.3.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (yang dirujuk ke RS lain) di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
No	Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%
1	Dispepsia	12	3,08	1	Chronic Kidney Disease	9	0,35	1	Cronic Myeloid Leukimia	21	12,16	1	CML	19	9,09	1	CML	19	7,82
2	Congestiv kidney disease	9	2,31	2	Cronic Myeloid Leukimia	6	0,23	2	Chronic Kidney Disease	9	6,08	2	ca tyroid	15	7,18	2	Ca Thyroid	18	7,41
3	Tuberkulosis paru	8	2,05	3	Diabetes Militus	5	0,19	3	Hepatitis B	6	4,05	3	CKD	10	4,78	3	CKD	16	6,58
4	Hepatitis	7	1,79	4	Hepatitis	5	0,19	4	Hidrocephalus	5	3,38	4	epilepsi	8	3,83	4	HBV Kronik	15	6,17
5	Ca Mammae	6	1,54	5	Ca Thyroid	4	0,15	5	Ca Tyroid	5	3,38	5	SLE	5	2,39	5	Anemia	11	4,53
6	Low back pain	6	1,54	6	Systemic Lupus Erythematosis	4	0,15	6	Epilepsi	4	2,7	6	ca mammae	4	1,91	6	Epilepsi	10	4,12
7	Anemia	5	1,28	7	Ca Cervix	2	0	7	Aneurisma Aorta Abdominalis	4	2,7	7	CHF	4	1,91	7	SLE & Colitis Ulseratif	8	3,29
8	Gagal jantung	4	1,02	8	Melena	2	0	8	Meningocelle	3	2,03	8	hepatoma	4	1,91	8	ITP	7	2,88
9	Tumor Otak	3	0	9	Epilepsi	2	0	9	Tumor Gaster	3	2,03	9	hepatitis kronik	4	1,91	9	DM & Dipepsia	6	2,47
10	Diabetes Militus	3	0	10	Congestive Heart Failure	1	0	10	Ca Mammae	3	2,03	10	nefrolitiasis	4	1,91	10	Speech Delay, Hemofilia, Hepatoma dan Tu Colli Malignant	5	2,06
11	Penyakit lain	194	19,4	11	Penyakit penyakit Lain	163	6,44	11	Penyakit penyakit Lain	85	57,43	11	Penyakit penyakit Lain	132	63,16	11	Penyakit penyakit Lain	128	52,67
	Jumlah	257	100		Jumlah	203	100		Jumlah	148	100		Jumlah	209	100		Jumlah	243	100

5.2. POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN

Pola penyakit penyebab kematian pasien RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara diklasifikasi pula berdasarkan golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

5.1.4.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

5.1.4.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki-laki dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

5.1.4.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Untuk penyakit yang menjadi penyebab kematian terbanyak pada semua golongan umur adalah penyakit virus lainnya dengan jumlah (lihat tabel 5.2.1). Untuk penyakit terbanyak yang menjadi penyebab kematian pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah penyakit virus lainnya (lihat tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.13).

Tabel 5.2.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal Ginjal kronik	85	9,89	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	70	7,93	1	Gagal ginjal Kronik	74	11,49	1	Penyakit virus lainnya	120	14,23	1	Gagal ginjal Kronik	77	8,25
2	Hemorhagic Stroke	73	8,44	2	Gagal ginjal Kronik	67	7,59	2	Penyakit virus lainnya	60	9,32	2	Gagal ginjal Kronik	73	8,66	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	73	7,82
3	Trauma capitis	45	5,24	3	Hemorhagic Stroke	59	6,68	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	47	7,30	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	54	6,41	3	Pneumonia	44	4,72
4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	42	4,89	4	Pneumonia	53	6,00	4	Pneumonia	36	5,59	4	Pneumonia	31	3,68	4	Tuberkulosis paru lainnya	34	3,64
5	Gagal jantung	40	4,66	5	Gagal jantung	39	4,42	5	Trauma kapitis	28	4,35	5	Trauma kapitis	27	3,20	5	Anemia lainnya	24	2,57
6	Pneumonia	33	3,84	6	Trauma capitis	32	3,62	6	Tuberkulosis paru lainnya	18	2,80	6	Gagal jantung	23	2,73	6	Penyakit virus lainnya	23	2,47
7	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat nbadan lahir rendah	32	3,73	7	Tuberkulosis paru	30	3,40	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	18	2,80	7	Hemorhagic Stroke	22	2,61	7	Trauma kapitis	23	2,47
8	Strok tak menyebutkan perdarahan	26	3,03	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	30	3,40	8	Neoplasma ganas payudara	15	2,33	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	22	2,61	8	Nyeri perut dan panggul	21	2,25
9	Tuberkulosis paru	22	2,56	9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	21	2,38	9	Anemia lainnya	15	2,33	9	Sindrom paralitik lainnya	20	2,37	9	Neoplasma ganas payudara	19	2,04
10	Infark miokard akut	22	2,56	10	Neoplasma jinak	19	2,15	10	Gagal jantung	15	2,33	10	Nyeri perut dan panggul	20	2,37	10	Sindrom paralitik lainnya	19	2,04
11		439	51,10	11		463	52,43	11		318	49,37	11	Penyakit lain	431	51,13	11	Penyakit lain	576	61,74
	Jumlah	859	100		Jumlah	883	100		Jumlah	644	100		Jumlah	843	100		Jumlah	933	100

Tabel 5.2.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki Laki Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal kronik	44	10,05	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	33	7,07	1	Gagal ginjal Kronik	47	12,08	1	Penyakit virus lainnya	65	13,63	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	45	8,72
2	Hemorhagic Stroke	38	8,67	2	Gagal ginjal Kronik	30	6,42	2	Penyakit virus lainnya	34	8,74	2	Gagal ginjal Kronik	43	9,01	2	Gagal ginjal Kronik	43	8,33
3	Trauma capitis	30	6,85	3	Pneumonia	28	6,00	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	34	8,74	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	29	6,08	3	Pneumonia	25	4,84
4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	23	5,25	4	Trauma capitis	27	5,78	4	Trauma kapitis	23	5,91	4	Trauma kapitis	25	5,24	4	Trauma kapitis	22	4,26
5	Gagal jantung	18	4,11	5	Hemorhagic Stroke	26	5,57	5	Pneumonia	18	4,63	5	Pneumonia	20	4,19	5	Penyakit virus lainnya	19	3,68
6	Pneumonia	18	4,11	6	Gagal jantung	21	4,50	6	Tuberkulosis paru lainnya	12	3,08	6	Infark miokard akut	16	3,35	6	Tuberkulosis paru lainnya	17	3,29
7	Tuberkulosis paru	14	3,42	7	Tuberkulosis paru	18	3,85	7	Gagal jantung	12	3,08	7	Gagal jantung	16	3,35	7	Nyeri perut dan panggul	14	2,71
8	Infark miokard akut	14	3,2	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	15	3,21	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,08	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	16	3,35	8	Sindrom paralitik lainnya	11	2,13
9	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek	13	2,97	9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	15	3,21	9	Neoplasma jinak lainnya	9	2,31	9	Tuberkulosis paru	12	2,52	9	Gagal jantung	11	2,13
10	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	2,05	10	Infark miokard akut	11	2,36	10	Anemia lainnya	9	2,31	10	Hemorhagic Stroke	11	2,31	10	Neoplasma jinak lainnya	10	1,94
11	Penyakit Lain	217	49,54	11	Penyakit lain	243	52,03	11	Penyakit lain	179	46,02	11	Penyakit lain	224	46,96	11	Penyakit lain	299	57,95
	J u m l a h	438	100		J u m l a h	467	100		J u m l a h	389	100		J u m l a h	477	100		J u m l a h	516	100

Tabel 5.2.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2018 s/d 2022

2018				2019				2020				2021				2022			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal kronik	41	9,74	1	Gagal ginjal Kronik	36	8,65	1	Gagal ginjal Kronik	27	10,59	1	Penyakit virus lainnya	55	15,03	1	Gagal ginjal Kronik	34	8,15
2	Hemoragik stroke	35	8,31	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	36	8,65	2	Penyakit virus lainnya	26	10,20	2	Gagal ginjal Kronik	30	15,96	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	28	6,71
3	Gagal jantung	22	5,23	3	Hemorhagic Stroke	30	7,21	3	Pneumonia	18	7,06	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	25	13,30	3	Pneumonia	20	4,80
4	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	19	4,51	4	Pneumonia	25	6,01	4	Neoplasma ganas payudara	15	5,88	4	Pneumonia	11	5,85	4	Neoplasma ganas payudara	18	4,32
5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	19	4,51	5	Gagal jantung	18	4,33	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	13	5,10	5	Hemorhagic Stroke	11	3,01	5	Tuberkulosis paru lainnya	16	3,84
6	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	17	4,04	6	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	14	3,37	6	Hemorhagic Stroke	8	3,14	6	Sindrom paralitik	11	3,01	6	Anemia lainnya	14	3,36
7	Pneumonia	15	3,56	7	Tuberkulosis paru	12	2,88	7	Tuberkulosis paru lainnya	6	2,35	7	Hemorhagic Stroke	11	3,01	7	Septisemia	9	2,16
8	Trauma capitis	15	3,56	8	Neoplasma ganas payudara	10	2,40	8	Neoplasma ganas seviks uterus	6	2,35	8	Nyeri perut dan panggul	9	2,46	8	Neoplasma jinak lainnya	8	1,92
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	13	3,09	9	Diabetes melitus	10	2,40	9	Anemia lainnya	6	2,35	9	Anemia lainnya	8	2,19	9	Sindrom paralitik lainnya	8	1,92
10	Neoplasma jinak	12	2,85	10	Neoplasma jinak	9	2,16	10	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	6	2,35	10	Gagal jantung	7	1,91	10	Efusi pleura (empiema)	8	1,92
11	Penyakit lain	213	50,59	11	Penyakit lain	216	51,92	11	Penyakit lain	124	48,63	11	Penyakit lain	188	51,37	11	Penyakit lain	254	60,91
	J u m l a h	421	100		J u m l a h	416	100		J u m l a h	255	100		J u m l a h	366	100		J u m l a h	417	100

BAB 6

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja, sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang kesehatan. Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi oleh para perencana pembangunan kesehatan baik ditingkat intern Rumah Sakit maupun di tingkat daerah dan pusat.

Rumah Sakit Umum Bahteramas sebagai rumah sakit Pemerintah Daerah sejak didirikan telah menunjukkan perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan dan peningkatan tersebut tidak terlepas dari perhatian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pemilik, peran masyarakat Sulawesi Tenggara, dan manajemen Rumah Sakit yang semakin modern.

Kendati demikian Rumah Sakit Umum Bahteramas sebagai pusat rujukan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, perlu berupaya untuk meningkatkan terus kinerjanya, agar dapat memberikan pelayanan terbaik, pelayanan prima kepada masyarakat Sulawesi Tenggara.

Dari sisi manajemen, RSUD Bahteramas terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna melalui perbaikan-perbaikan sistem pelayanan yang terstandarisasi, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan (rawat jalan, rawat inap, penunjang medik dan non medik), peningkatan kualitas SDM, penerapan teknologi dan pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

RSU Bahteramas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terus menerapkan praktek bisnis yang sehat dengan fokus pada pencapaian kinerja yang terus meningkat dengan melakukan pengelolaan sumberdaya yang efektif dan efisien sehingga menjadikan RSUD Bahteramas sebagai rumah sakit yang mandiri.

**“MELAYANI DENGAN
HATI DAN SENYUM”**

**BIDANG INFORMASI DAN REKAM MEDIK
RSU BAHTERAMAS
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
2022**